

KABUPATEN EMPAT LAWANG DALAM ANGKA 2022



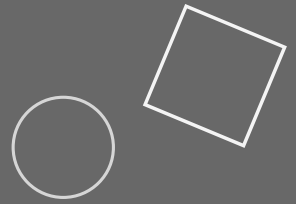
Empat Lawang Regency In Figures



20 22



KABUPATEN EMPAT LAWANG DALAM ANGKA 2022



Empat Lawang Regency In Figures



20
22



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG



Kabupaten Empat Lawang DALAM ANGKA
Empat Lawang Regency in Figures
2022

ISSN: 2088.4761

No. Publikasi/*Publication Number*: 1611.2204

Katalog /*Catalog*: 1102002.1611

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 282 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Empat Lawang

BPS-Statistics of Empat Lawang Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Empat Lawang

BPS-Statistics of Empat Lawang Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Function of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pasar, Sawah dan Pohon Kopi di Kabupaten Empat Lawang

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Empat Lawang/*BPS-Statistics of Empat Lawang Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Kamal

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Muhammad Dedy., SST., M.Si

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Muhammad Dedy., SST., M.Si

Penyunting/Editors

Amelia Rahman., SST., M.E.K.K.

S. Abdurrahman., S.Tr.Stat

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Amelia Rahman., SST., M.E.K.K.

Ayu Wulandari., A.Md.Stat

Ratna Rizkiana., S.Si

Penata Letak/Layout Designers

S. Abdurrahman., S.Tr.Stat

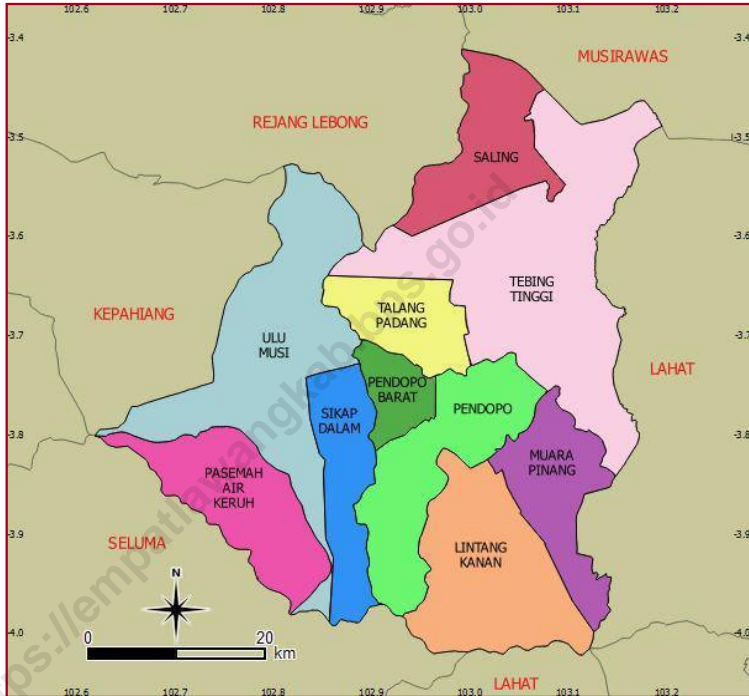
Wisnu Adi Kusuma, S.Tr.Stat (pembuat infografis pembatas)

<https://empitlambang.com/si>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang
2. *BMKG Sumatera Selatan*
3. *DPRD Kabupaten Empat Lawang*
4. *BKPSDM Kabupaten Empat Lawang*
5. *BPKAD Kabupaten Empat Lawang*
6. *Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang*
7. *Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang*
8. *Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang*
9. *Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang*
10. *Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang*
11. *Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang*
12. *Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Empat Lawang*
13. *Kantor Pos Kabupaten Empat Lawang*
14. *Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja*
15. *Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang*
16. *Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Empat Lawang*
17. *PLN Tebing Tinggi*
18. *PDAM Kabupaten Empat Lawang*

PETA WILAYAH Kabupaten Empat Lawang
MAP OF Empat Lawang Regency



Kepala BPS Kabupaten Empat Lawang
Chief Statistician OF Empat Lawang Regency



Muhammad Dedy



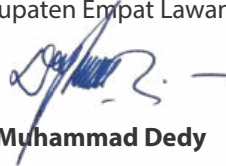
KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Empat Lawang telah menyelesaikan publikasi "Empat Lawang Dalam Angka Tahun 2022" yang merupakan publikasi tahunan mengenai gambaran komprehensif keadaan geografi, pemerintahan, sosial dan ekonomi di Kabupaten Empat Lawang.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan (collecting) data sekunder dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Empat Lawang dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan BPS.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Untuk penyempurnaan publikasi ini, partisipasi aktif dari berbagai institusi sangatlah diharapkan.

Tebing Tinggi , Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Empat Lawang



Muhammad Dedy



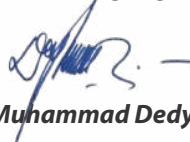
PREFACE

With utter gratitude to the presence of God, the Statistic of Empat Lawang Regency was able to complete the publication of “Empat Lawang Regency in Figures Year 2022”, which is an annual publication with the intent to provide comprehensively about the geography, government, social and economic development in Empat Lawang Regency.

Statistical data has presented is the result of the collection (collecting) secondary data from various government agencies and private in Empat Lawang Regency and the results of several surveys and censuses have been conducted by the BPS.

Finally, we deliver a special thanks is as big as to all parties that have helped. For these publications at a later date, the active participation of various institutions is expected.

*Tebing Tinggi , February 2022
Chief Statistician of
Empat Lawang Regency*



Muhammad Dedy

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	44
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	65
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	133
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	193
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	203
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	213
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> 223	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	231
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	241
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	247
13. Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	269

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2021</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital, 2021</i>	10
1.1.3	Batas Wilayah Administrasi di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Administration Border Area in Empat Lawang Regency, 2021</i>	11
1.1.4	Nama Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sub DAS di Kabupaten Empat Lawang Menurut Kecamatan, 2021 Name of DAS Sub Watershed in Empat Lawang Regency by Sub District, 2021	
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Palembang, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Palembang's Climatology Station, 2021</i>	15
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2017–2021</i>	28
2.1.2	Pemohon Hak Tanah di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Ha Atas Tanah, 2017-2021 <i>Land Use Applicant in Land Representative Office of Empat Lawang Regency by Type of Land Use, 2017-2021</i>	29
2.1.3	Jumlah Kegiatan Pertanahan Berdasarkan Jenis Permohonan di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Number of Land Activities By Application Type in Land Representative Office of Empat Lawang Regency, 2021</i>	30

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Empat Lawang Regency 2021</i>	32
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Empat Lawang Regency, December 2020 dan December 2021</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Empat Lawang Regency, December 2020 and December 2021</i>	35
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat Lawang Regency, December 2020 and December 2021</i>	37
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Empat Lawang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	39
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Empat Lawang Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	41

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021</i>	56
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Population by Age Group and Gender in Empat Lawang Regency, 2021</i>	59
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Empat Lawang Regency, 2021</i>	60
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Empat Lawang Regency, 2021</i>	61
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Empat Lawang Regency, 2021</i>	63

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	78
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	81
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	82
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	85
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	88
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah</i>	

	<i>(MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022.....</i>	91
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	94
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022.....</i>	97
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022</i>	100
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2019-2021 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2019-2021</i>	103
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Empat Lawang Regency, 2020 and 2021</i>	108
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Empat Lawang, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Empat Lawang Regency, 2020 and 2021</i>	109

4.2 KESEHATAN

HEALTH

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2019–2021</i>	110
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021</i>	116
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020 and 2021</i>	117
4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Empat Lawang, 2014-2021 <i>Number of Birth Infants, Low Birth Weight Babies, Low Birth Weight Babies had Referred and Malnutrition in Empat Lawang Regency, 2014-2021</i>	120
4.2.5	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Number of Expectant Mother, Conducting Visits K1, COnducting Visits K4, Chronic Energy Deficiency, Got Iron Tablets in Empat Lawang Regency, 2021</i>	121
4.2.6	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Number of Family Planning Clinics and PPKBD by District in Empat Lawang Regency, 2021</i>	122
4.2.7	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Number of Active Acceptors and Eligible Couples by District in Empat Lawang Regency, 2021</i>	123

4.2.8	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2021</i>	124
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2021</i>	125
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2021</i>	126
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2019– 2021 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2019– 2021</i>	127
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2014–2021 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Empat Lawang Regency, 2014–2021	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang, 2014-2021 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2014-2021	
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2020 and 2021</i>	148
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2020 dan 2021</i>	154

5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2018–2021</i>	160
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kwintal), 2019–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (qwintal), 2019–2021</i>	162
Kencur/East Indian Galangal		164
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2020 and 2021</i>	164
Kencur/East Indian Galangal		166
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2020 and 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2020 and 2021</i>	166
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m ²), 2019–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2019–2021</i>	168
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2019–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2019–2021</i>	169
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m ²), 2020 and 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2020 and 2021</i>	170
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (tangkai), 2020 and 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (stalks), 2020 and 2021</i>	172

5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2018–2021</i>	174
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Empat Lawang Regency (stalks), 2018–2021</i>	176
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kwintal), 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	178
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2018–2021</i>	183
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2020 dan 2021</i>	185
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2020 and 2021</i>	189
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021</i>	199
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan	

	di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017–2021</i>	200
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021</i>	201
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017–2021</i>	209
7.2	Objek Wisata Alam, Budaya dan Buatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Resort, Culture and Artificial tourism by District in Empat Lawang Regency, 2021</i>	210
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Empat Lawang Regency (km), 2019–2021</i>	219
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Empat Lawang Regency (km), 2019–2021</i>	220
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Empat Lawang Regency (km), 2019–2021</i>	221
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2018–2021</i>	222
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2018–2021</i>	228
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021</i>	229
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Empat Lawang, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Empat Lawang Regency, 2020 and 2021</i>	237
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Empat Lawang, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Empat Lawang Regency, 2020 and 2021</i>	238
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Empat Lawang Regency, 2020 and 2021</i>	239
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2018–2021</i>	246
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten	

	Empat Lawang (juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2017–2021.....</i>	258
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2017–2021</i>	260
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency, 2017–2021</i>	262
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (percent), 2017–2021</i>	264
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (billion rupiahs), 2017–2021 ...</i>	266
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (Juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (millions rupiahs), 2017–2021</i>	267
12.7	Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2017–2021 <i>Distribution of Percentage of GDRP Series 2010 by Expenditure (Million Rupiah), 2017–2021</i>	268

12.8	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran (Persen), 2017–2021 <i>GDRP Growth Rate on the Basis of 2010 Constant Prices by Expenditure (Percent), 2017–2021</i>	269
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency in Empat Lawang Province (thousand), 2017–2021</i>	279
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Empat Lawang Province (percent), 2017–2021</i>	280
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2017–2021</i>	281
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency in Empat Lawang Province, 2017–2021</i>	282

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	6
1.2 Jarak dari Kecamatan ke Ibukota Kecamatan, 2021 <i>The Distance From Capital Regency to Capital Regency (%), 2021</i>	7
2.1 Jumlah Desa dan Kelurahan (%), 2021	26
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin, 2021 <i>Number of civil servants by Educational Level and Sex, 2021</i>	27
3.1 Persentase Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Population percentage of Subdistrict (%), 2021</i>	54
4.1 Persentase Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Empat lawang, 2020 <i>Number of Schools, Students and Teachers by Education Level in Empat Lawang Regency, 2020</i>	75
5.1 Grafik Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2021</i>	144
5.2 Grafik Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2021	145
6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021</i>	196
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021</i>	206

8.1	Perbandingan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Comparison of Road Surface Types in Empat Lawang Regency, 2020 ...</i>	216
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021</i>	225
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Empat Lawang Regency, 2021</i>	234
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2019–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2019–2021</i>	243
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency, 2021</i>	255
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kab/Kota, 2021 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2021</i>	274

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	Ribu/thousand	...	329,5	343,8
Kepadatan penduduk per km ² /Population Density per sq.km	-	...	147	152
Rasio Jenis Kelamin/ Population Sex Ratio	-	...	106	106
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Harga Berlaku ² <i>Regional Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price²</i>	miliar rupiah <i>billions rupiahs</i>	4 992,18	5 087,75	5 405,12 ^{xx}
Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Harga Konstan ² <i>Regional Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price²</i>	miliar rupiah <i>billions rupiahs</i>	3 470,33	3 473,40	3 605,94 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ³ / <i>Economic Growth³</i>	%	3,62	0,09	3,82 ^{xx}

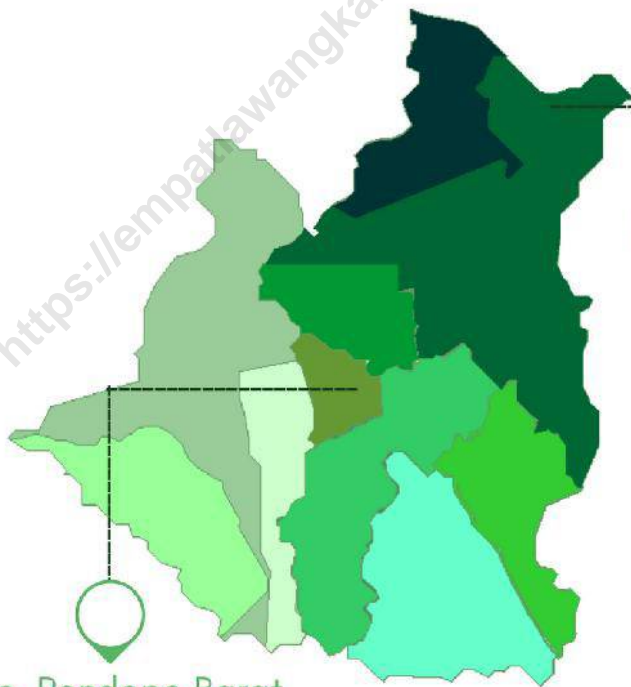
- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

.....

**Total Luas Daerah
Kabupaten Empat Lawang
2.256,44 Km Persegi**



Kec. Tebing Tinggi
362,93 Km Persegi

Terluas

Kec. Pendopo Barat
95,20 Km Persegi

Terkecil

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Empat Lawang terletak antara 3°25' hingga 4° 01' Lintang Selatan serta 102° 37' hingga 103° 11' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Empat Lawang memiliki batas-batas: Utara – kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas; Selatan – Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu; Barat – Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu; Timur – Kabupaten Lahat.
3. Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Muara Pinang.
 - Kecamatan Lintang Kanan.
 - Kecamatan Pendopo.
 - Kecamatan Pendopo Barat.
 - Kecamatan Pasemah Air Keruh.
 - Kecamatan Ulu Musi.
 - Kecamatan Sikap Dalam.
 - Kecamatan Talang Padang.
 - Kecamatan Tebing Tinggi.
 - Kecamatan Saling.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Empat Lawang Regency is located between 3° 25' to 4° 01' of south latitude and between 102° 37' to 103° 11' degrees of east longitude*
2. *In terms of geographic position, Empat Lawang Regency has boundaries as follows: North – Rejang Lebong Regency Of Bengkulu Province dan Musi Rawas Regency; South – Lahat Regency and Seluma Regency of Bengkulu Province; West – Rejang Lebong Regency and Kepahiang Regency of Bengkulu Province; East –Lahat Regency.*
3. *Empat Lawang Regency has 10 Subdistrict. These include:*
 - Muara Pinang Subdistrict.
 - Lintang Kanan Subdistrict.
 - Pendopo Subdistrict.
 - Pendopo Barat Subdistrict.
 - Pasemah Air Keruh Subdistrict.
 - Ulu Musi Subdistrict.
 - Sikap Dalam Subdistrict.
 - Talang Padang Subdistrict.
 - Tebing Tinggi Subdistrict.
 - Saling Subdistrict.

ULASAN

Kabupaten Empat Lawang merupakan daerah dengan ketinggian wilayah antara 50 hingga 2.500 di atas permukaan laut, terletak pada posisi 3°25' hingga 4°01' Lintang Selatan serta antara 102°37' hingga 103°11' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Empat Lawang adalah berupa daratan seluas 2.256,44 km².

Akhir tahun 2021, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Muara Pinang (193,72 km²), Lintang Kanan (264,55 km²), Pendopo (192,86 km²), Pendopo Barat (95,20 km²), Pasemah Air Keruh (217,90 km²), Ulu Musi (329,62 km²), Sikap Dalam (230,76 km²), Talang Padang (140,90 km²), Tebing Tinggi (362,93 km²), Saling (228,00 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari:

- 50 m - 2000 m = 1 %
- 80 m - 800 m = 2 %
- 140 m - 1900 m = 6 %
- 300 m - 2500 = 1 %

Jarak dari Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan:

1. Muara Pinang Baru: 58 km.
2. Babatan: 66 km.
3. Pendopo: 46 km.
4. Lingge: 41 km.

DESCRIPTION

Empat Lawang Regency is place with the height between 50 to 2.500 above sea level, located between 3°25' to 4°01' of south latitude and between 102°37' to 103°11' degrees of east longitude. Empat Lawang Regency area is shaped in land by 2,256.44 km².

In 2021, Empat Lawang is divided into 10 subdistrict, the land area of each subdistrict is Muara Pinang (193,72 km²), Lintang Kanan (264,55 km²), Pendopo (192,86 km²), Pendopo Barat (95,20 km²), Pasemah Air Keruh (217,90 km²), Ulu Musi (329,62 km²), Sikap Dalam (230,76 km²), Talang Padang (140,90 km²), Tebing Tinggi (362,93 km²), Saling (228,00 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Empat Lawang Regency consists of:

- 50 m - 2000 m = 1 %*
- 80 m - 800 m = 2 %*
- 140 m - 1900 m = 6 %*
- 300 m - 2500 = 1 %*

Distance between Regency Capital to Capital of Subdistrict:

- 1. Muara Pinang Baru: 58 km.*
- 2. Babatan: 66 km.*
- 3. Pendopo: 46 km.*
- 4. Lingge: 41 km.*

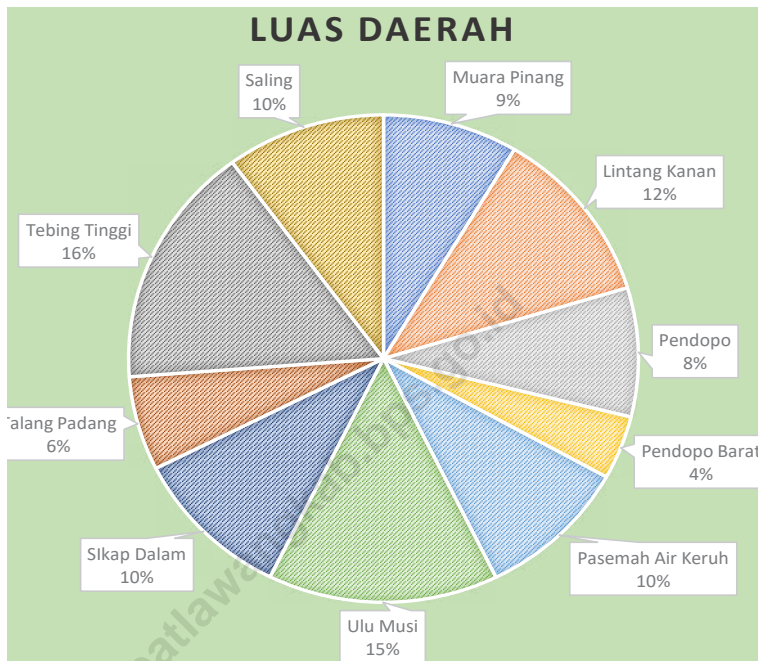
5. Nanjungan: 74 km.
6. Padang Tepong: 55 km.
7. Karang Gede: 55 km.
8. Lampar Baru: 32 km.
9. Pasar Tebing Tinggi: 0 km.
10. Suka Kaya: 18 km

Wilayah Kabupaten Empat Lawang bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

5. *Nanjungan: 74 km.*
6. *Padang Tepong: 55 km.*
7. *Karang Gede: 55 km.*
8. *Lampar Baru: 32 km.*
9. *Pasar Tebing Tinggi: 0 km.*
10. *Suka Kaya: 18 km*

Territorial Boundaries of Empat Lawang Regency in northern area bordered by Rejang Lebong Regency of Bengkulu Province and Musi Rawas Regency, eastern area border on Lahat Regency, southern area border on Lahat Regency and Seluma Regency of Bengkulu Province, and western area bordered by Rejang Lebong Regency and Kepahiang Regency of Bengkulu Province.

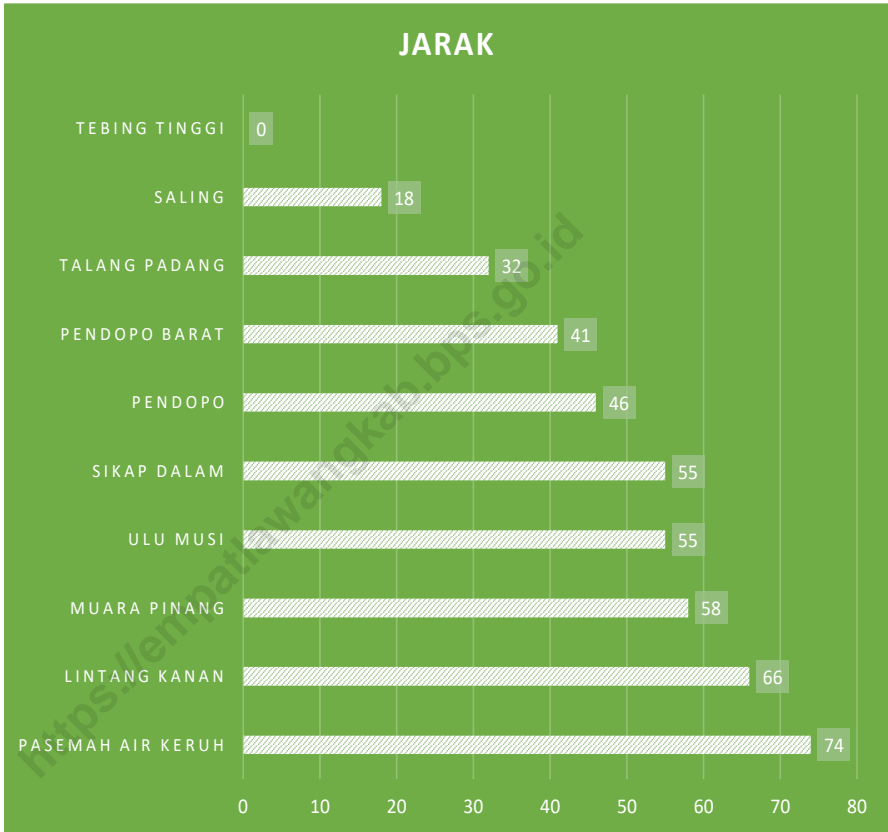
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Kecamatan ke Ibukota Kabupaten, 2021
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital, 2021



Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National Land Agency Council of Empat Lawang Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	Muara Pinang Baru	193,72
Lintang Kanan	Babatan	264,55
Pendopo	Pendopo	192,86
Pendopo Barat	Lingge	95,20
Pasemah Air Keruh	Nanjungan	217,90
Ulu Musi	Padang Tepong	329,62
Sikap Dalam	Karang Gede	230,76
Talang Padang	Lampar Baru	140,90
Tebing Tinggi	Pasar Tebing Tinggi	362,93
Saling	Suka Kaya	228,00
Empat Lawang	Tebing Tinggi	2 256,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Muara Pinang	8,59	-
Lintang Kanan	11,72	-
Pendopo	8,55	-
Pendopo Barat	4,22	-
Pasemah Air Keruh	9,66	-
Ulu Musi	14,61	-
Sikap Dalam	10,23	-
Talang Padang	6,24	-
Tebing Tinggi	16,08	-
Saling	10,1	-
Empat Lawang	100	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National land Authority of Empat Lawang Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2021**
Table **Altitude and Distance to the Capital, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	423	58
Lintang Kanan	473	66
Pendopo	295	46
Pendopo Barat	206	41
Pasemah Air Keruh	302	74
Ulu Musi	236	55
Sikap Dalam	249	55
Talang Padang	339	32
Tebing Tinggi	93	0
Saling	107	18
Empat Lawang	272,3	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National land Authority of Empat Lawang Regency

Tabel 1.1.3 **Batas Wilayah Administrasi di Kabupaten Empat Lawang, 2021**
Administration Border Area in Empat Lawang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Perbatasan Border Area
(1)	(2)
Utara	Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas
Selatan	Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu
Timur	Kabupaten Lahat
Barat	Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National land Authority of Empat Lawang Regency

Tabel
Table 1.1.4

**Nama Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sub DAS di
Kabupaten Empat Lawang Menurut Kecamatan, 2021**
**Name of DAS Sub Watershed in Empat Lawang Regency by
Sub District, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Nama Sungai Utama (DAS) Main River	Sub DAS Sub Watershed
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	Sungai Musi	Sungai Lintang Sungai Air Bayau Sugai Air Pinang Sungai Air Kuro Sungai Air Ning Sungai Alr Litap Sungai Alr Kandis Sungai Air Kulit Sungai Air Timbuk Sungai Air Lekup Sungai Air Lambai
Lintang Kanan	Sungai Musi	Sungai Air Lintang Sungai Alr Nibung
Pendopo	Sungai Musi	Sungai Air Lintang Kiri Sungai Siring Agung / Penanti Sungai Alr Putih Sungai Air Deras Sungai Alr Deras / Kelampaian Sungai Air Deras / Air Nilang Sungai Air Kemanang Sungai Air Deras/ Alr Pinang Sungai Air Bayau
Pendopo Barat	Sungai Musi	Sungai Berau Sungai Genok Sungai Air Deras Sungai Air Nepal Sungai Alr Landai Sungai Alr Lintang Sungai Alr Petai

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.4

Kecamatan Subdistrict	Nama Sungai Utama (DAS) Main River	Sub DAS Sub Watershed
(1)	(2)	(3)
Pasemah Air Keruh	Sungai Musi	Sungai Air Keruh Sungai Alr Jernih Sungai Alr Hitam Sungai Alr Keliau Sungai Alr Kembalangan Sungai Air Hangat Sungai Alr Gemanih Sungai Air Tendi Kat Sungai Alr Gesik Sungai Alr Putih Sungai Air Abang Sungai Air Gemuruh
Ulu Musi	Sungai Musi	Sungai Alr Muara Sungai Air Betung
Sikap Dalam	Sungai Musi	-
Talang Padang	Sungai Musi	Sungai Air Gelegah Sungai Air Lalat Sungai Air Kembahang Sungai Air Selepah Sungai Alr Tebat Sungai Alr Gresik
Tebing Tinggi	Sungai Musi	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Sungai Utama (DAS) <i>Main River</i>	Sub DAS <i>Sub Watershed</i>
(1)	(2)	(3)
Saling	Sungai Musi	Sungai Paung Kecil Sungai Kelang Sungai Dendang Sungai Bongen Sungai Temalat Sungai Kungkung Sungai Bonot Sungai Ho Sungai Miyang Sungai Petai Sungai Belau Sungai Seni Sungai Bat Sungai Punggu Sungai Pedang Sungai Batodang Sungai Piat Sungai tebet Sungai Mumbang Sungai Keli Sungai Pinjai Sungai Pedil Sungai Haling Seni Sungai Saing Seni Sungai Unggaru Sungai Tangan Sungai Saling Besar Sungai Takan Sungai Hian Sungai Tedak Sungai Sanga Sungai Tebat Sungai Encing Sungai Berau Sungai Cemekup

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Empat Lawang / Cipta Karya Public Work Service of Empat Lawang

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Palembang, 2021**
*Observation of Climate Elements By Months at Palembang's
Climatology Station, 2021*

Bulan Month	Suhu/Temperature (0C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,6	27,7	34,0	51,0	82,1	100
Februari/February	22,2	28,2	34,0	60,0	80,9	100
Maret/March	22,4	28,8	35,0	49,0	78,5	100
April/April	22,8	29,2	34,3	53,0	77,3	100
Mei/May	23,2	29,8	34,6	56,0	77,7	100
Juni/June	22,4	29,8	35,2	50,0	74,4	100
Juli/July	23,0	29,5	34,3	50,0	73,4	100
Agustus/August	23,2	28,8	34,6	53,0	77,4	100
September/September	22,0	29,2	35,0	56,0	78,9	100
Oktober/October	23,2	30,1	35,2	60,0	78,3	100
November/November	22,4	28,9	34,0	60,0	80,5	100
Desember/December	22,4	28,8	34,9	53,0	83,3	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	3,9	10,0	1 003,6	1 008,3	1 012,2
Februari/February	Calm	4,1	13,0	1 003,2	1 008,9	1 013,3
Maret/March	Calm	2,8	23,0	1 002,8	1 008,3	1 013,2
April/April	Calm	2,3	8,0	1 002,9	1 008,9	1 013,3
Mei/May	Calm	2,4	10,0	1 002,9	1 007,7	1 011,7
Juni/June	Calm	2,8	12,0	1 004,5	1 009,0	1 012,4
Juli/July	Calm	3,3	12,0	1 004,0	1 008,7	1 012,4
Agustus/August	Calm	3,1	9,0	1 005,2	1 009,3	1 013,3
September/September	Calm	3,0	11,0	1 004,3	1 008,7	1 012,6
Oktober/October	Calm	2,8	24,0	1 002,9	1 008,4	1 014,4
November/November	Calm	2,0	9,0	1 002,3	1 007,4	1 011,9
Desember/December	Calm	3,0	7,0	1 004,6	1 009,1	1 013,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	235,7	17	24,5
Februari/February	181,4	19	37,6
Maret/March	251,9	19	35,6
April/April	127,6	13	40,5
Mei/May	144,8	15	42,5
Juni/June	60,0	8	40,9
Juli/July	124,7	6	45,5
Agustus/August	116,1	13	36,7
September/September	229,0	12	40,4
Oktober/October	118,1	12	35,5
November/November	421,4	23	21,1
Desember/December	587,5	23	34,0

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia di kabupaten Empat Lawang, data yang dipakai adalah data secara umum di Sumatera Selatan
 Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Palembang

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

**Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
di Kabupaten Empat Lawang 2021**



35
Orang



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan kabupaten Empat Lawang periode 2014–2021 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, asisten, dan dinas/instansi.
3. Produk hukum yang dihasilkan DPRD menurut jenis keputusan di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari: (1) Peraturan Daerah, (2) Keputusan DPRD, (3) Keputusan Pimpinan DPRD, (4) Keputusan Daerah.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2021 consists of regent, vice regent, the regional secretariat assistant and service/instance.*
3. *Number of Decree by Kind Regulation by House of Parliament in Empat Lawang Regency consist of: (1) Local Regulation, (2) Parliament Decrees, (3) Parliament Chairman Decree, (4) Local Decrees*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi****Administrative Region**

Struktur hirarki dalam pembagian wilayah administrasi pemerintahan digolongkan menjadi provinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, dan kelurahan/desa. Kabupaten Empat Lawang merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Lahat yang secara yuridis formal dibentuk dengan undang-undang Nomor 01 tahun 2007 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten dan Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 18 Tahun 2006 Tentang Pembentukan Kecamatan. Sehingga, pada tanggal 20 April 2007 Kabupaten Empat Lawang diresmikan sebagai kabupaten yang ke-15 di Provinsi Sumatera Selatan.

Hierarchical structure in the distribution area of government administration is divided into provinces, regencies, cities, districts, and villages. Empat Lawang regency which is the regional division of the Lahat Regency of formal judicial was established by law No. 01 year 2007 on the Establishment of Regency and Regional Level II and Local regulations of Empat Lawang Regency No. 18 Year 2006 About the Formation of District. Thus, on 20 April 2007, Empat Lawang Regency was inaugurated as the 15th regency in Sumatera Selatan Province.

Dalam rentang waktu 2007 ke 2021, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 kecamatan, 147 desa, 9 kelurahan dan pada tahun 2016 tercatat 451 dusun, 54 Rukun Warga (RW), dan 151 Rukun Tetangga (RT).

In the period 2007 to 2021, administrative region of Empat Lawang Regency consist of 10 District, 147 Villages, 9 Administrative Villages and 2016 registered 451 Villages and 54 Residents (RW), and 151 Neighborhood (RT).

Pada Tahun 2021, kecamatan yang mempunyai desa dan kelurahan terbanyak secara berurutan mencakup: Tebing Tinggi (26), Muara Pinang (22), Pendopo (19), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10), Saling (10). Di Kabupaten Empat Lawang, hanya Kecamatan Tebing Tinggi dan Pendopo yang memiliki kelurahan. Kecamatan Tebing Tinggi mempunyai 6 kelurahan. sedangkan pendopo dengan 3

In the year of 2021, the Districts that have the most villages and sub-districts in sequence includes : Tebing tinggi (26), Muara Pinang (22), Pendopo (19), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10), Saling (10). In Empat Lawang Regency, only Tebing Tinggi and Pendopo that have sub-districts. Tebing Tinggi district has 6 sub-districts while the Pendopo District consist of 3 sub-district

Kelurahan.

Keanggotaan Dewan

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2021 sebanyak 35 orang yang terdiri dari 32 orang (91,43 persen) laki-laki dan 3 orang (8,57 persen) perempuan. Mayoritas anggota DPRD tersebut berasal dari partai PAN yaitu sebanyak 7 orang (20,00 persen). Selanjutnya disusul oleh partai PDI-P dengan jumlah anggota sebanyak 6 orang (17,14 persen)

Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai aparat pemerintah yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat (publik) terjadi perubahan jumlah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2021, tercatat PNS yang tersebar bertugas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang berjumlah 2.956 orang. Terdiri dari 1.170 laki-laki dan 1.786 perempuan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.033 orang merupakan fungsional guru, 931 orang fungsional umum, 423 orang pengawas, 325 orang fungsional medis, 158 orang administrator, 55 orang fungsional teknis, dan 31 orang JPT Pratama.

Dilihat dari segi pendidikan, 72,29 persen PNS berpendidikan setingkat sarjana/doktor/PhD yaitu 2.137 orang. Sementara itu, jumlah PNS lulusan diploma I/II/III sebanyak 14,14 persen atau 400 orang, dan lulusan SMA/

Local Parliament

Members of the Regional Representatives Council (DPRD) Empat Lawang Regency in 2021 were 35 members consisting of 32 men (91.43 percent) and 3 women (8.57 percent). The majority of members of parliament from the PAN party were about 7 people (20 percent). Next followed by the number of members of the PDI-P party were 6 people (17.14 percent).

Civil Servant

There is a change number of Civil Servants (PNS) as government officials on duty to provide services to the community (public), either directly or indirectly.

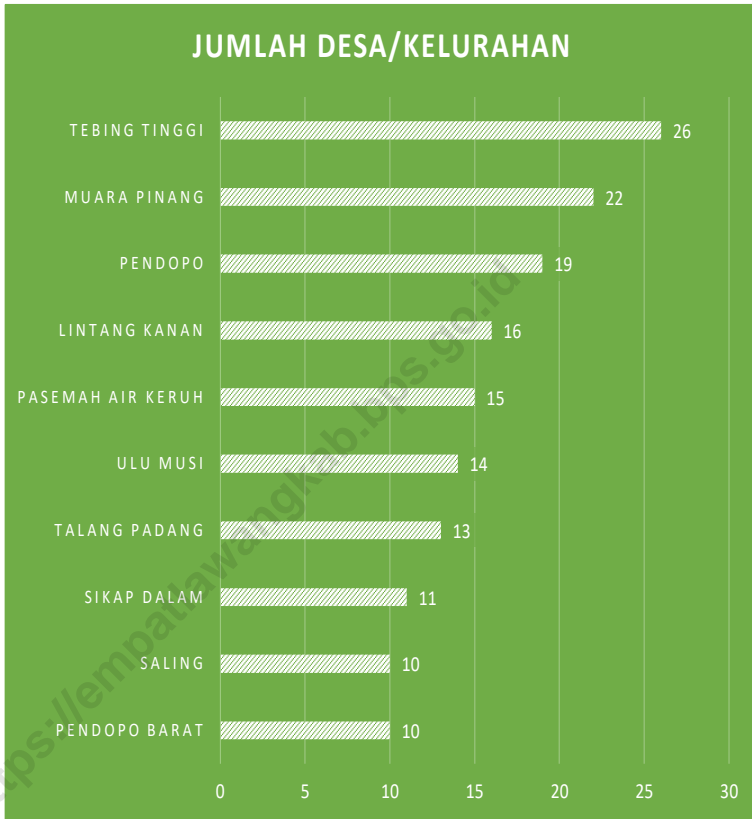
In 2021, it was recorded that there were 2,956 civil servants who served in the Empat Lawang Regency Government. Consist of 1,170 men and 1,786 women. 1,033 people were functionally teachers, 931 general functional, 423 supervisors, 325 medical functional, 158 administrators, 55 technical functional, and 31 JPT Pratama.

In terms of education, 72.29 percent of civil servants are educated at the undergraduate/doctor/PhD level, namely 2,137 people. Meanwhile, the number of civil servants with diploma I/II/III graduates is 14.14 percent or 400 people, and high school graduates/equivalen are 405 people or 13.70

sederajat ada 405 orang atau 13,70 *percent*.
persen.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

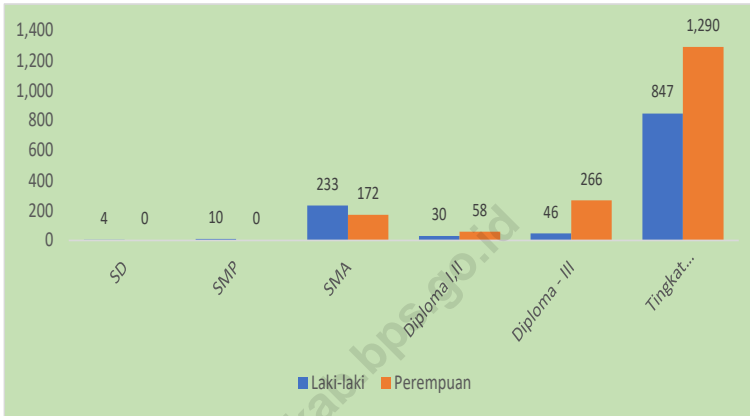
Gambar 2.1 Jumlah Desa dan Kelurahan (%), 2021
Figures 2.1 Number of Villages and Subdistricts (%), 2021



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin, 2021
Number of civil servants by Educational Level and Sex, 2021



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang	22	22	22	22	22
Lintang Kanan	16	16	16	16	16
Pendopo	19	19	19	19	19
Pendopo Barat	10	10	10	10	10
Pasemah Air Keruh	15	15	15	15	15
Ulu Musi	14	14	14	14	14
Sikap Dalam	11	11	11	11	11
Talang Padang	13	13	13	13	13
Tebing Tinggi	26	26	26	26	26
Saling	10	10	10	10	10
Empat Lawang	156	156	156	156	156

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

**Pemohon Hak Tanah di Kantor Badan Pertanahan
Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Ha Atas Tanah,
2017-2021**
*Land Use Applicant in Land Representative Office of Empat
Lawang Regency by Type of Land Use, 2017-2021*

Tahun Year	Jenis Permohonan Kind of Requests					Jumlah
	Hak Milik	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Usaha	Hak Pakai	Hak Pengelolaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	6 147	8	0	2	0	6 157
2018	5 200	35	0	20	0	5 255
2019	4 315	93	0	3	0	4 411
2020	4 546	58	0	6	0	4 610
2021	4 561	97	0	41	0	4 699

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang
Land Representative Office of Empat Lawang Regency

Tabel
Table 2.1.3**Jumlah Kegiatan Pertanahan Berdasarkan Jenis Permohonan di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang, 2021**
Number of Land Activities By Application Type in Land Representative Office of Empat Lawang Regency, 2021

Jenis Permohonan Kind of Application	Jumlah Kegiatan Number of Land Activities
(1)	(2)
Hak Tanggungan <i>Mortgage</i>	216
Ijin Perubahan Penggunaan Tanah <i>Land Use Change Permit</i>	3
Pemecahan Bidang <i>Spitting Field</i>	5
Pemisahan Bidang <i>Separation Field</i>	14
Pendaftaran SK Hak <i>Decree of Registration Rights</i>	137
Pendaftaran Tanah Pertama Kali Konversi/Pengakuan/Penegasan Hak <i>First Time Land Registration Conversion/Recognition/Assertion of Rights</i>	55
Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak <i>First Time Land Registration Rights Giving</i>	12 506
Pengecekan Sertifikat <i>Checking the Certificate</i>	448
Peralihan Hak - Hibah <i>Transitional Grants Rights</i>	14
Peralihan Hak - Jual Beli <i>Transfer of Rights - Sale</i>	106
Peralihan Hak - Pembagian Hak Bersama <i>Transfer of Rights - Join Distribution Rights</i>	1
Peralihan Hak - Pewarisan <i>Transfer of Rights - Inheritance</i>	12
Permohonan SK Hak <i>Request Letter of Decision Rights</i>	150
Perubahan Hak Atas Tanah <i>Changes in Land Rights</i>	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.3*

Jenis Permohonan Kind of Application	Jumlah Kegiatan Number of Land Activities
(1)	(2)
Perubahan Hak Atas Tanah Dengan Konstatasi <i>Changes in Land Rights with Konstatasi</i>	-
Roya <i>Roya</i>	80
Sertifikat Pengganti Karena Hilang <i>Subtitute Certificate Due To Missing</i>	-
Sertifikat Pengganti Karena Rusak <i>Due To Damage Certificate Replacement</i>	2
Surat Keterangan Pendaftaran Tanah <i>Land Registration Certificate</i>	3
Jumlah / Total	13 753

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang
Land Representative Office of Empat Lawang Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Empat Lawang Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	4	-	4
PDI-P	6	-	6
PKB	2	-	2
Partai Demokrat	3	-	3
PPP	1	-	1
PBB	-	-	-
PBR	-	-	-
PKS	-	1	1
PKPB	-	-	-
Partai Hanura	2	-	2
Partai Gerindra	3	-	3
PAN	6	1	7
PDK	-	-	-
PDP	-	-	-
Partai Merdeka	-	-	-
Partai Pelopor	-	-	-
Partai Nasdem	3	-	3
PKPI	-	-	-
Partai Perindo	2	1	3
Empat Lawang	32	3	35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Empat Lawang Regency, December 2020 dan December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
JPT Pratama/ <i>JPT Primary</i>	31	2	33
Administrator/ <i>Administrator</i>	102	41	143
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	205	185	390
JF Guru/ <i>Teacher Functional Position</i>	321	747	1 068
JF Medis/ <i>Medical Functional Position</i>	39	227	266
JF Teknis/ <i>Technical Functional Position</i>	22	28	50
JFU / Pelaksana/ <i>JFU/Executor</i>	496	599	1 095
Jumlah/<i>Total</i>	1 216	1 829	3 045

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
JPT Pratama/ <i>JPT Primary</i>	25	6	31
Administrator/ <i>Administrator</i>	107	51	158
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	208	215	423
JF Guru/ <i>Teacher Functional Position</i>	305	728	1 033
JF Medis/ <i>Medical Functional Position</i>	37	288	325
JF Teknis/ <i>Technical Functional Position</i>	26	29	55
JFU / Pelaksana/ <i>JFU/Executor</i>	462	469	931
Jumlah/<i>Total</i>	1 170	1 786	2 956

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara / *State Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Empat Lawang Regency, December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD <i>Elementary School</i>	5	-	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	11	-	11
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	262	235	497
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	37	67	104
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	52	281	333
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	849	1 246	2 095
Jumlah/Total	1 216	1 829	3 045

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	-	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	10	-	10
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	233	172	405
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	30	58	88
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	46	266	312
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	847	1 290	2 137
Jumlah/Total	1 170	1 786	2 956

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara / State Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat
Lawang, Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat
Lawang Regency, December 2020 and December 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/ Range I	11	-	11
I/A (Juru Muda)/ <i>Junior Clerk</i>	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)/ <i>First Class Junior Clerk</i>	2	-	2
I/C (Juru)/ <i>Clerk</i>	5	-	5
I/D (Juru Tingkat I)/ <i>First Class Clerk</i>	4	-	4
Golongan II/ Range II	248	294	542
II/A (Pengatur Muda)/ <i>Junior Supervisor</i>	19	16	35
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)/ <i>First Class Junior Supervisor</i>	83	96	179
II/C (Pengatur)/ <i>Supervisor</i>	94	101	195
II/D (Pengatur Tingkat I)/ <i>First Class Supervisor</i>	52	81	133
Golongan III/ Range III	776	1 310	2 086
III/A (Penata Muda)/ <i>Junior Superintendent</i>	275	454	729
"III/B (Penata Muda Tingkat I)/ <i>First Class Junior Superintendent</i> "	119	262	381
III/C (Penata)/ <i>Superintendent</i>	194	336	530
III/D (Penata Tingkat I)/ <i>First Class Superintendent</i>	188	258	446
Golongan IV/ Range IV	181	225	406
IV/A (Pembina)/ <i>Administrator</i>	87	124	211
IV/B (Pembina Tingkat I)/ <i>First Class Administrator</i>	69	101	170
IV/C (Pembina Utama Muda)/ <i>Junior Administrator</i>	24	-	24
IV/D (Pembina Utama Madya)/ <i>Middle Administrator</i>	1	-	1
IV/E (Pembina Utama)/ <i>Senior Administrator</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1 216	1 829	3 045

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/ Range I	11	-	11
I/A (Juru Muda)/ Junior Clerk	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)/ First Class Junior Clerk	1	-	1
I/C (Juru)/ Clerk	6	-	6
I/D (Juru Tingkat I)/ First Class Clerk	4	-	4
Golongan II/ Range II	207	219	426
II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	9	7	16
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)/ First Class Junior Supervisor	53	48	101
II/C (Pengatur)/ Supervisor	85	105	190
II/D (Pengatur Tingkat I)/ First Class Supervisor	60	59	119
Golongan III/ Range III	774	1 351	2 125
III/A (Penata Muda)/ Junior Superintendent	260	420	680
"III/B (Penata Muda Tingkat I)/ First Class Junior Superintendent"	126	290	416
III/C (Penata)/ Superintendent	184	324	508
III/D (Penata Tingkat I)/ First Class Superintendent	204	317	521
Golongan IV/ Range IV	178	216	394
IV/A (Pembina)/ Administrator	92	118	210
IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	64	97	161
IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	22	1	23
IV/D (Pembina Utama Madya)/ Middle Administrator	-	-	-
IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	1 170	1 786	2 956

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara / State Civil Service Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Empat Lawang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	32 217 492	41 647 458
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	10 417 052	10 910 863
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	463 950	566 364
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4 864 465	5 293 816
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	16 472 025	24 876 414
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	745 236 497	786 368 485
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	26 756 965	216 354 632
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	119 047 627	127 078 450
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	425 811 343	442 984 149
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	187 918 012	127 029 703
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	201 163 340	229 832 894
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	34 384 200	49 439 532
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	47 446 997	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	112 223 919	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	6 546 754	52 252 272
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	128 141 090
Jumlah/<i>Total</i>	978 617 329	1 057 848 837

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	41 741 757	37 250 596
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	8 127 287	8 327 645
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	593 778	610 025
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	6 301 213	7 277 639
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	26 719 479	21 035 287
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	753 691 241	656 485 732
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	62 190 156	14 787 111
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	155 592 348	73 405 001
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	400 547 948	384 981 902
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	135 360 789	183 303 876
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	112 354 013	187 854 214
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	11 934 120	9 250 943
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	92 812 665	71 014 652
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	7 607 228	107 588 619
Jumlah/Total	907 787 011	881 590 542

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Empat Lawang

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Empat Lawang Regency Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	444 600 780	486 700 756
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	252 459 623	269 593 530
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	300 000
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	40 322 558	7 150 300
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	50 000	224 800
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1 142 209	2 317 209
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	150 626 390	188 739 837
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	375 080
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	523 482 836	582 561 209
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	13 111 804	19 169 276
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	257 782 367	310 245 326
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	248 436 146	253 146 607
Jumlah/<i>Total</i>	968 083 615	1 051 261 965

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	331 343 458	371 322 144
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	264 382 841	265 891 513
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	2 675 747
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	400 000	400 000
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	8 387 750	18 762 131
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	767 000	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	1 150 009	1 644 240
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	56 091 248	84 987 776
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	164 610	2 433 376
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	595 883 379	682 539 622
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	19 470 170	7 447 123
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	298 554 872	296 305 612
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	277 858 337	373 314 248
Jumlah/Total	927 226 837	1 053 861 765

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Empat Lawang

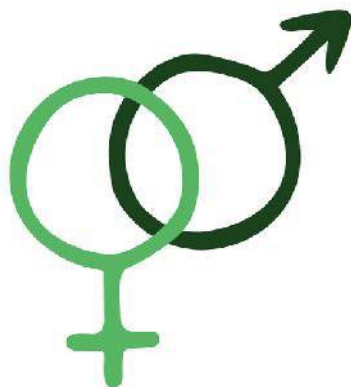
03

PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT
.....

**Rasio Jenis Kelamin
Kabupaten Empat Lawang 2021**

105,9

Dalam **100 Penduduk Perempuan** terdapat
105 hingga 106 Penduduk Laki-Laki



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrai Kependudukan (Admindex) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemedagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau

1. *One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all resident who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesia territory for at least one

berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan ada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045). Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045 dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Dalam publikasi ini, data yang

year. The Indonesian citizens who are covered include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Mission abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the result of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 result.

The data presented in this publication are the PC2020 results

disajikan merupakan hasil SP2020 (September) dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/juni).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertumbuhan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometik.
4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

(September) and the result of Interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law No. 24 of 2013 concerning Amendments to Law No. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
5. *Sex ratio is the ratio between*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 female.

6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the*

- | | |
|--|---|
| <p>10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.</p> | <p><i>average number of household members per household.</i></p> |
| <p>11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>11. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>12. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).</p> | <p>13. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> |
| <p>14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>14. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>15. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 20. Buruh/karyawan adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi
16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/*

sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk mempunyai peran besar dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat jika diimbangi dengan sumber daya alam yang memadai. Jumlah penduduk suatu negara sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/ perpindahan penduduk. Pertumbuhannya selalu cenderung bertambah, sehingga jika tidak diimbangi dengan persebaran penduduk yang merata dan laju pertumbuhan yang terkendali maka akan menimbulkan permasalahan baru.

Jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2021 adalah sebesar 343.839 jiwa.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2021, penduduk Kabupaten Empat Lawang tersebar di setiap kecamatannya. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Tebing Tinggi dengan jumlah penduduk sebesar 70.837 jiwa. Sedangkan, kecamatan yang memiliki jumlah penduduk sedikit adalah kecamatan talang padang sebanyak 18.352 jiwa.

Berdasarkan rasio jenis kelamin, sebagaimana halnya jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang, pada sebagian besar kecamatan, jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan. Kondisi ini ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin

Population

Population has a major function in running people's lives if it matched with adequate resources. Total population of a country is influenced by factors of births, deaths and migration / displacement of the population. This growth is always likely to increase, so that if not matched by an equitable distribution of population and growth rates under control it will cause new problems.

Empat Lawang population based on interim population projection 2021 is 343,839 people.

Based on the data of interim population projection 2021, the residents of the Empat Lawang Regency are spread out in each of their districts. The District that has the highest population is Tebing Tinggi district with a population of 70,837 people. Meanwhile, the district which has a small population is the Talang Padang district with 18,352 people.

Based on the sex ratio, as well as the total of Empat Lawang Regency, in the most districts, the population of males larger than females. This condition is indicated by the sex ratio is the ratio of male population with the number of females each 100 females. While the

yaitu perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106. Kecamatan dengan rasio terbesar terdapat di kecamatan Pasemah Air Keruh (111), diikuti oleh Lintang Kanan (109), dan Ulu Musi (108).

Berdasarkan persebarannya, pada tahun 2021 sebesar 20,6 persen atau 70.837 jiwa penduduk berada di Kecamatan Tebing Tinggi.

Dengan luas wilayah yang relatif tetap maka pertambahan jumlah penduduk secara dinamis akan berdampak terhadap tingkat kepadatan potensi wilayah tinggal penduduk. Kondisi tersebut mengakibatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Empat Lawang tahun 2021 mencapai 152 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Pendopo dengan kepadatan sebesar 293 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Ulu Musi sebesar 80 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi merupakan unsur manusia yang paling menentukan, karena perilakunya yang sangat berbeda. Selain berfungsi sebagai penyedia faktor produksi tenaga kerja, masyarakat atau penduduk juga pelaku konsumsi akhir. Meskipun

magnitude of the sex ratio in 2021 the male population towards the female population are 106. Where there are districts with the largest ratio was Pasemah Air Keruh (111), followed by Lintang Kanan (109), and Ulu Musi (108).

Based on the distribution, in 2021 was 20.6 percent or 70,837 people located in Tebing Tinggi District.

With a relatively fixed area so that the dynamic population growth will affect the level of population density of potential living area. These conditions effect to population density of Empat Lawang District in 2021 reached 152 people/km². Population density in 10 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Pendopo with the number of density are 293 people/km² and the lowest in Subdistrict Ulu Musi with 80 people/km².

Employment

Labor as one factor of production is the human element the most decisive, because the behavior is very different. In addition to functioning as a provider of production factors of labor, community or population are also perpetrators of final consumption. Although, the available labour force are not entirely

dari angkatan kerja yang tersedia tidak seluruhnya mampu diserap oleh pasar kerja yang pada gilirannya akan menyebabkan pengangguran.

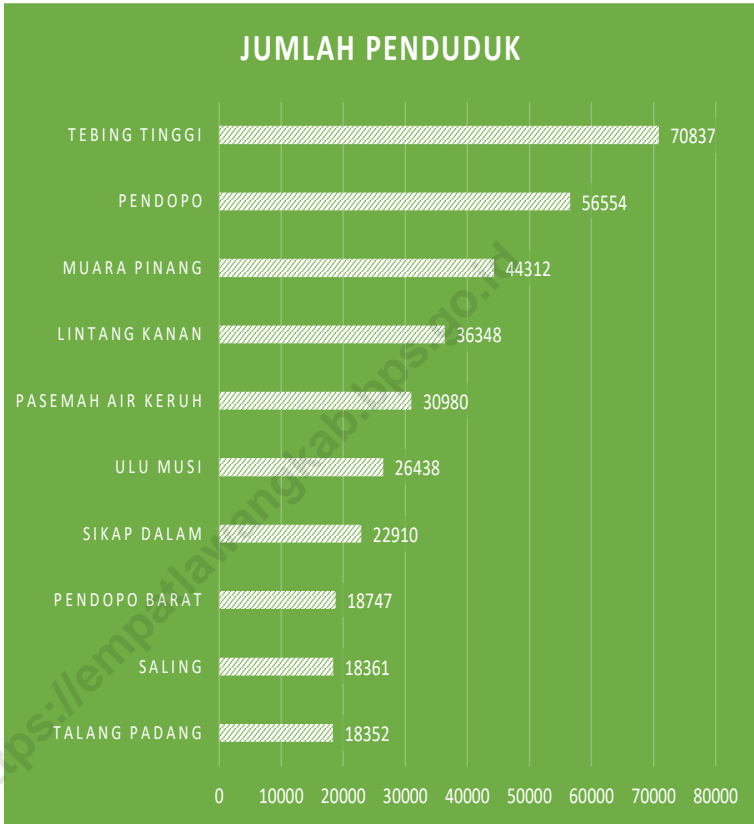
Dari jumlah penduduk hasil Proyeksi Penduduk Interim 2021 yang tercatat sebesar 343.839 orang, sekitar 134.739 orang (39,82 persen) merupakan Angkatan Kerja (AK). Dari jumlah tersebut, sekitar 131.492 orang atau 97,59 persen adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan/bekerja yang berada pada usia 15 tahun keatas.

able to be absorbed by the labor market which in turn will lead to unemployment.

From the total population based on Interim Projection Population 2021 343,839 people, about 134,739 people (39.82 percent) is the Labour Force (LF). These are total about 131,492 people or 97.59 percent are population who have a job/work which is at age 15 and older.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan, 2021
Figures 3.1 Population by Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik RI/Statistics Indonesia

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	44 312	3,79
Lintang Kanan	36 348	3,85
Pendopo	56 554	4,39
Pendopo Barat	18 747	3,62
Pasemah Air Keruh	30 980	4,20
Ulu Musi	26 438	3,92
Slkap Dalam	22 910	3,11
Talang Padang	18 352	4,19
Tebing Tinggi	70 837	4,42
Saling	18 361	3,94
Empat Lawang	343 839	4,04
Hasil Registrasi/Registration Result

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Muara Pinang	12,89	229
Lintang Kanan	10,57	137
Pendopo	16,45	293
Pendopo Barat	5,45	197
Pasemah Air Keruh	9,01	142
Ulu Musi	7,69	80
Sikap Dalam	6,66	99
Talang Padang	5,34	130
Tebing Tinggi	20,6	195
Saling	5,34	81
Empat Lawang	100	152
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Muara Pinang	105
Lintang Kanan	109
Pendopo	104
Pendopo Barat	106
Pasemah Air Keruh	111
Ulu Musi	108
Sikap Dalam	107
Talang Padang	104
Tebing Tinggi	104
Saling	103
Empat Lawang	106
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	...

- Catatan/*Note:*
- 1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The Result of 2020 Population Census(September)
 - 2 Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)
 - 3 Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)
 - 4 Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)
 - 5 Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/ Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019
- Sumber/*Source:* BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Population by Age Group and Gender in Empat Lawang Regency, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	10 246	9 679	19 925
5-9	13 195	12 417	25 612
10-14	14 905	14 495	29 400
15-19	16 212	14 935	31 147
20-24	15 267	14 951	30 218
25-29	14 910	14 251	29 161
30-34	16 636	14 945	31 581
35-39	14 162	13 089	27 251
40-44	13 956	12 842	26 798
45-49	11 523	10 596	22 119
50-54	10 236	9 545	19 781
55-59	8 010	7 441	15 451
60-64	6 742	6 278	13 020
65-69	4 407	4 148	8 555
70-74	3 333	3 420	6 753
75+	3 125	3 942	7 067
Jumlah/Total	176 865	166 974	343 839

Catatan/*Note*:

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Empat Lawang Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	78 327	56 412	134 739
Bekerja/ <i>Working</i>	76 324	55 168	131 492
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 003	1 244	3 247
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	17 028	34 603	51 631
Sekolah/ <i>Attending School</i>
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>
Lainnya/ <i>Others</i>
Jumlah/Total	95 355	91 015	186 370

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Empat Lawang Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	59 931	174	60 105	99.71
1	26 426	1 382	27 808	95.03
2	31 553	1 691	33 244	94.91
3	13 582	0	13 582	100.00
Jumlah/Total	131 492	3 247	134 739	97.59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	20 372	80 477	74.69
1	17 993	45 801	60.71
2	12 955	46 199	71.96
3	311	13 893	97.76
Jumlah/Total	51 631	186 370	72.30

- Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Empat Lawang Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19 749	10 132	29 881
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	29 590	7 063	36 653
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 504	610	2 114
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	12 822	9 560	22 382
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker</i>	3 446	3 794	7 240
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual worker</i>	1 558	336	1 894
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7 168	26 815	33 983
Jumlah/Total	75 837	58 310	134 147

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

04

SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

.....

**Angka Partisipasi Murni (APM)
di Kabupaten Empat Lawang 2021**



Sekolah Dasar (SD) 99,14



**Sekolah Menengah
Pertama (SMP) 83,67**



**Sekolah Menengah
Atas (SMA) 61,39**

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat
 - a. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- inap.
7. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
7. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 9. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 10. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

11. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
12. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
13. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
14. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan
11. *R Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
12. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
13. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
14. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*

yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

15. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

15. Poverty Measures

- *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

16. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:
17. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
16. Foster-Greer-Thorbecke (1984) *developed poverty measures that may be written as:*
17. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**Pendidikan**

Pendidikan merupakan kunci utama dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Memperoleh pendidikan yang baik dan berkualitas merupakan hak setiap warga Negara sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD 1945. Selain itu, pendidikan juga merupakan kebutuhan mendasar untuk berkembangnya suatu bangsa dan Negara. Oleh karena itu peningkatan serta penyempurnaan pendidikan perlu dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan bertanggung jawab.

Guna menghasilkan pendidikan yang berkualitas, maka harus disertai dengan peningkatan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang baik ditunjukkan oleh idealnya daya tampung ruang kelas serta jumlah dan kualitas guru yang ada di sekolah. Di Kabupaten Empat Lawang terdapat 71 TK/RA, 190 SD/MI, 40 SMP/MTS, 22 SMA/MA/SMK.

Rasio murid-guru pada tahun 2021, pada jenjang TK rata-rata seorang guru mengawasi 8 siswa, jenjang SD, satu orang guru mengawasi secara rata-rata 11 orang siswa, pada MI secara rata-rata mengawasi 9 siswa. Secara rata-rata seorang guru mengawasi 11 orang siswa SMP dan secara rata-rata satu orang guru mengawasi 13 orang siswa MTS. Pada jenjang SMA seorang guru mengawasi rata-rata 15 orang siswa.

DESCRIPTION*Education*

Education is the key in the development of qualified human resources. Obtain a good education and the right of all qualified citizens of the State as mandated by the 1945 Constitution. In addition, education was a fundamental requirement for the development of a nation and the State. Therefore the improvement and completion of education to be done in order to produce quality human resources, faith, fear, and responsible.

In order to produce a quality education, it must be accompanied by an increase in educational facilities. Good educational facilities ideally carrying capacity shown by the classroom as well as the number and quality of teachers in schools. In Empat Lawang Regency there are 71 Kindergarten and RA, 190 State Elementary School, 40 Junior High School, and 22 Senior High School.

Pupil-teacher ratio in 2021, at the kindergarten level, on average a teacher monitors 8 students, at the elementary level, one teacher monitors an average of 11 students, at an average MI monitors 9 students. On average a teacher monitors 11 middle school students and on average one teacher monitors 13 MTS students. At the high school level a teacher monitors an average of 15 student.

APK menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. Nilai APK SD/MI pada tahun 2021 sebesar 112,38. APK bisa lebih dari 100% dikarenakan masih adanya siswa yang mendaftar kurang dari atau lebih dari usia formal masuk Sekolah Dasar yaitu 7 tahun sehingga ketika duduk di bangku SD tidak dimulai tepat dari usia 7 dan lulus tepat di usia 12 tahun. Nilai APK SMP/MTS dan SMA/MA sebesar 91,08 dan 88,03 yang artinya jumlah murid SMP/MTS merupakan penduduk umur 13-15 tahun dan jumlah murid SMA/MA adalah 16-18 tahun.

Kesehatan

Setiap penduduk memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan memadai. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan.

Hal terpenting untuk meningkatkan kesehatan penduduk adalah tersedianya fasilitas dan tenaga kesehatan. Dalam kurun waktu enam tahun, jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Empat Lawang belum menunjukkan peningkatan yang

APK shows the participation of the population who are educated according to their level of education. APKs are used to measure the success of educational development programs held in order to expand opportunities for residents to get an education. The APK value of SD / MI in 2021 is 112.38. APK can be more than

100% because there are still students who register less than or more than the formal age of entering elementary school which is 7 years old so when sitting in elementary school does not start right from the age of 7 and graduate right at the age of 12 years. The APK value for SMP / MTS and SMA / MA is 91.08 and 88.03, which means the number of SMP / MTS students is the population aged 13- 15 years and the number of students of SMA / MA is 16-18 years.

Health

Each resident have the right to obtain adequate health care and adequate. Health is one indicator of well-being. In measuring the Human Development Index (HDI), health is one of the main components in addition to education and income.

The most important thing to improve the population's health is the availability of facilities and health workers. Within six years, the number of health facilities in the Empat Lawang Regency has not shown significant improvement.

signifikan.

Kabupaten Empat Lawang tahun 2021 memiliki dua buah rumah sakit. Sementara jumlah puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masih dirasakan sangat kurang dibandingkan jumlah penduduk saat ini.

Jumlah Puskesmas yang tersedia yaitu sebanyak 10 unit, sedangkan Klinik Pratama tersedia hanya 3 unit dan Posyandu merupakan fasilitas kesehatan terbanyak tersedia 178 unit.

Agama

Mayoritas penduduk di Kabupaten Empat Lawang menganut agama Islam. Untuk menunjang peribadatan penduduknya, Pada tahun 2021 Kabupaten Empat Lawang memiliki 258 masjid, 160 mushola, dan 1 gereja protestan.

Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis

The Regency of Lawang in 2021 has two hospitals. While the number of puskesmas and Poskesdes as the spearhead of health services is still felt to be very less compared to the current population.

The number of Public Health Center available in 10 units, while there are only 3 Pratama Clinics available and Integrated Health Post is the most available health facility with 178 units.

Religion

The majority of residents in the Empat Lawang Regency embraced Islam. To support its inhabitants worship, In 2021 Empat Lawang Regency has 258 mosques, 160 small mosques, and 1 Protestant church.

Poverty

To measure poverty, BPS using the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill basic needs of food and non-food as measured from the expenditure side. So Poor People is a population that has an average monthly per capita expenditure below the poverty line.

Poor population is the population that has an average expenditure per capita per month Below Poverty Line.

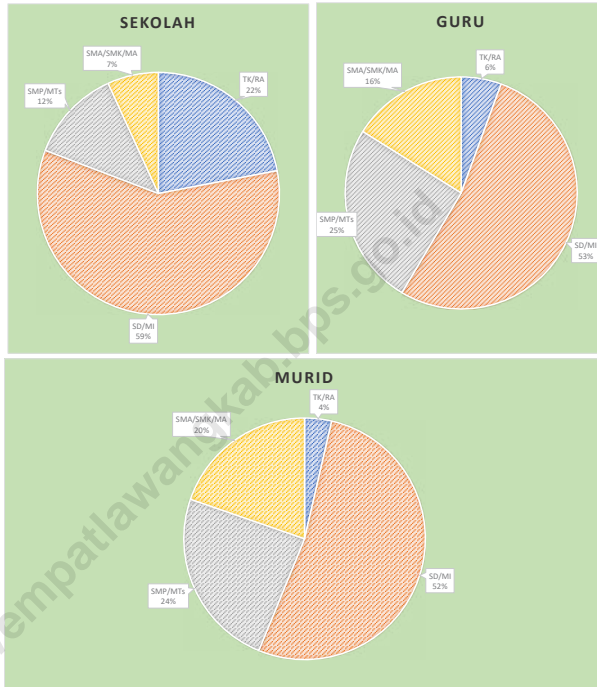
Kemiskinan. Pada tahun 2021 Garis kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang sebesar 360.378 rupiah per bulan, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu 341.007. Sehingga jumlah penduduk miskin pada tahun 2021 sebesar 34,11 ribu jiwa atau sekitar 13,35 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 (12,63 persen).

In 2021 the poverty line in the district of Empat Lawang 360,378 rupiah permonth, higher than the previous year 341,007. Therefore the number of poor people in 2021 amounted to 34.11 thousand people or approximately 13.35 percent higher than 2020 (12.63 percent).

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

Persentase Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Empatlawang, 2021
Number of Schools, Students and Teachers by Education Level in Empat Lawang Regency, 2021



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjii/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	-	3	3	3	3
Lintang Kanan	-	-	6	6	6	6
Pendopo	-	-	9	8	9	8
Pendopo Barat	-	-	2	2	2	2
Pasemah Air Keruh	-	-	6	6	6	6
Ulu Musi	-	-	9	9	9	9
Sikap Dalam	-	-	3	3	3	3
Talang Padang	-	-	5	5	5	5
Tebing Tinggi	1	1	17	17	18	18
Saling	-	-	5	4	5	4
Empat Lawang	1	1	65	63	66	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	-	11	10	11	10
Lintang Kanan	-	-	20	15	20	15
Pendopo	-	-	35	30	35	30
Pendopo Barat	-	-	9	9	9	9
Pasemah Air Keruh	-	-	21	24	21	24
Ulu Musi	-	-	41	30	41	30
Sikap Dalam	-	-	14	12	14	12
Talang Padang	-	-	17	14	17	14
Tebing Tinggi	5	4	57	50	62	54
Saling	-	-	15	14	15	14
Empat Lawang	5	4	240	208	245	212

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	-	53	53	53	53
Lintang Kanan	-	-	168	117	168	117
Pendopo	-	-	407	308	407	308
Pendopo Barat	-	-	56	32	56	32
Pasemah Air Keruh	-	-	186	173	186	173
Ulu Musi	-	-	233	214	233	214
Sikap Dalam	-	-	80	82	80	82
Talang Padang	-	-	112	110	112	110
Tebing Tinggi	45	35	446	392	491	427
Saling	-	-	94	69	94	69
Empat Lawang	45	35	1 835	1 550	1 880	1 585

Catatan/Note: ¹ 2020/2021

1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher 2021/2022

Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: 2020/2021

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2019/Ministry of Educations and Culture, 2019 odd semester data

2021/2022

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2020/2021 dan 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	1	1	5	5	74	37
Lintang Kanan	1	1	4	4	38	45
Pendopo	-	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	1	1	3	3	25	25
Ulu Musi	1	1	3	5	49	50
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	3	3	21	22	106	124
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	7	7	36	39	292	281

Catatan/Note: *Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private*
 Sumber/Source: *2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*
2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2021/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2020/2021 dan 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	21	21	-	-	21	21
Lintang Kanan	20	20	-	-	20	20
Pendopo	27	27	1	1	28	28
Pendopo Barat	10	10	2	1	12	11
Pasemah Air Keruh	17	17	-	-	17	17
Ulu Musi	15	15	4	4	19	19
Sikap Dalam	11	11	1	-	12	11
Talang Padang	12	12	-	-	12	12
Tebing Tinggi	31	31	2	2	33	33
Saling	11	11	-	-	11	11
Empat Lawang	175	175	10	8	185	183

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	338	340	-	-	338	340
Lintang Kanan	282	287	-	-	282	287
Pendopo	347	334	11	11	358	345
Pendopo Barat	111	115	11	6	122	121
Pasemah Air Keruh	183	178	-	-	183	178
Ulu Musi	176	167	30	30	206	197
Sikap Dalam	149	151	9	-	158	151
Talang Padang	151	156	-	-	151	156
Tebing Tinggi	444	435	13	16	457	451
Saling	105	111	-	-	105	111
Empat Lawang	2 286	2 274	74	63	2 360	2 337

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	3 079	3 013	-	-	3 079	3 013
Lintang Kanan	2 615	2 605	-	-	2 615	2 605
Pendopo	4 485	4 370	133	136	4 618	4 506
Pendopo Barat	1 335	1 312	40	30	1 375	1 342
Pasemah Air Keruh	2 273	2 253	-	-	2 273	2 253
Ulu Musi	1 983	1 917	217	193	2 200	2 110
Sikap Dalam	1 543	1 487	37	-	1 580	1 487
Talang Padang	1 488	1 440	-	-	1 488	1 440
Tebing Tinggi	6 030	6 073	172	224	6 202	6 297
Saling	1 322	1 295	-	-	1 322	1 295
Empat Lawang	26 153	25 765	599	583	26 752	26 348

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	1	1	3	3	4	4
Lintang Kanan	-	-	1	1	1	1
Pendopo	-	-	1	1	1	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	1	1	1	1
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	1	1	6	6	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	21	21	31	33	52	54
Lintang Kanan	-	-	9	10	9	10
Pendopo	-	-	9	7	9	7
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	13	16	13	16
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	21	21	62	66	83	87

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	316	315	302	308	618	623
Lintang Kanan	-	-	125	116	125	116
Pendopo	-	-	29	25	29	25
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	112	112	112	112
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	316	315	884	561	884	876

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019
2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2021/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	3	3	-	-	3	3
Lintang Kanan	3	3	-	-	3	3
Pendopo	4	4	1	1	5	5
Pendopo Barat	4	4	-	-	4	4
Pasemah Air Keruh	4	4	-	-	4	4
Ulu Musi	4	4	1	-	5	4
Sikap Dalam	2	2	-	-	2	2
Talang Padang	2	2	-	-	2	2
Tebing Tinggi	7	7	1	1	8	8
Saling	2	2	-	-	2	2
Empat Lawang	35	35	3	2	38	37

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	112	113	-	-	112	113
Lintang Kanan	90	85	-	-	90	85
Pendopo	124	129	10	10	134	139
Pendopo Barat	116	111	-	-	116	111
Pasemah Air Keruh	84	76	-	-	84	76
Ulu Musi	75	77	5	-	80	77
Sikap Dalam	64	62	-	-	64	62
Talang Padang	72	74	-	-	72	74
Tebing Tinggi	220	235	3	2	223	237
Saling	48	49	-	-	48	49
Empat Lawang	1 005	1 011	18	12	1 023	1 023

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	1 331	1 206	-	-	1 331	1 206
Lintang Kanan	1 075	930	-	-	1 075	930
Pendopo	1 518	1 414	63	39	1 581	1 453
Pendopo Barat	1 070	1 069	-	-	1 070	1 069
Pasemah Air Keruh	1 255	1 100	-	-	1 255	1 100
Ulu Musi	865	761	15	-	880	761
Sikap Dalam	715	662	-	-	715	662
Talang Padang	674	653	-	-	674	653
Tebing Tinggi	2 410	2 320	30	30	2 440	2 350
Saling	570	518	-	-	570	518
Empat Lawang	11 483	10 633	108	69	11 591	10 702

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	1	1	-	-	1	1
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	1	1	1	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	-	-	1	1
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	2	2	1	1	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	54	62	-	-	54	62
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	12	16	12	16
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	36	41	-	-	36	41
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	90	103	12	16	102	119

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	1 040	1 079	-	-	1 040	1 079
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	51	50	51	50
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	646	618	-	-	646	618
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	1 686	1 697	51	50	1 737	1 747

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019
2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2021/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	2	2	-	-	2	2
Lintang Kanan	2	2	-	-	2	2
Pendopo	1	1	-	-	1	1
Pendopo Barat	1	1	-	-	1	1
Pasemah Air Keruh	1	1	-	-	1	1
Ulu Musi	1	1	-	-	1	1
Sikap Dalam	1	1	-	-	1	1
Talang Padang	1	1	-	-	1	1
Tebing Tinggi	3	3	1	1	4	4
Saling	1	1	-	-	1	1
Empat Lawang	14	14	1	1	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	91	92	-	-	91	92
Lintang Kanan	52	62	-	-	52	62
Pendopo	38	40	-	-	38	40
Pendopo Barat	54	56	-	-	54	56
Pasemah Air Keruh	34	29	-	-	34	29
Ulu Musi	25	22	-	-	25	22
Sikap Dalam	26	25	-	-	26	25
Talang Padang	23	22	-	-	23	22
Tebing Tinggi	117	125	8	5	125	130
Saling	19	19	-	-	19	19
Empat Lawang	479	492	8	5	487	497

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	1 286	1 311	-	-	1 286	1 311
Lintang Kanan	909	999	-	-	909	999
Pendopo	594	634	-	-	594	634
Pendopo Barat	931	907	-	-	931	907
Pasemah Air Keruh	601	582	-	-	601	582
Ulu Musi	461	453	-	-	461	453
Sikap Dalam	300	310	-	-	300	310
Talang Padang	306	301	-	-	306	301
Tebing Tinggi	1 435	1 512	117	125	1 552	1 637
Saling	277	292	-	-	277	292
Empat Lawang	7 100	7 301	117	125	7 217	7 426

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	1	1	1	1	2	2
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	1	1	-	-	1	1
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	-	-	1	1
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	3	3	1	1	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	55	55	6	5	61	60
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	18	23	-	-	18	23
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	78	85	-	-	78	85
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	151	163	6	5	157	168

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	716	660	62	52	778	712
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	305	383	-	-	305	383
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1 448	1 414	-	-	1 448	1 414
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	2 469	2 457	62	52	2 531	2 509

Catatan/Note: 1Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	-	1	1	1	1
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	1	1	1	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	-	-	1	1
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	1	1	2	2	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	-	17	15	17	15
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	11	13	11	13
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	19	24	-	-	19	24
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	19	24	28	28	47	52

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	-	79	80	79	80
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	21	26	21	26
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	141	152	-	-	141	152
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	141	152	100	106	241	258

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019
2021/2022 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2021/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021

Tabel
Table 4.1.10**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2019-2021**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	18	18	18
Lintang Kanan	16	16	16
Pendopo	16	16	16
Pendopo Barat	8	9	8
Pasemah Air Keruh	12	12	12
Ulu Musi	11	11	11
Sikap Dalam	10	10	10
Talang Padang	12	12	12
Tebing Tinggi	21	21	21
Saling	9	9	9
Empat Lawang	133	134	133

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	4	4	4
Lintang Kanan	3	3	3
Pendopo	5	5	5
Pendopo Barat	4	4	4
Pasemah Air Keruh	4	4	4
Ulu Musi	5	4	4
Sikap Dalam	2	2	2
Talang Padang	2	2	2
Tebing Tinggi	7	7	7
Saling	2	2	2
Empat Lawang	38	37	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	3	3	3
Lintang Kanan	2	2	2
Pendopo	2	2	2
Pendopo Barat	1	1	1
Pasemah Air Keruh	1	1	1
Ulu Musi	1	1	1
Sikap Dalam	1	1	1
Talang Padang	1	1	1
Tebing Tinggi	4	4	4
Saling	1	1	1
Empat Lawang	17	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	2	2	2
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	1	1	1
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	–	–	–
Empat Lawang	4	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	–	–
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Saling	–	–	–
Empat Lawang	–	–	–

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Empat Lawang Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,36	99,14	114,32	112,38
SMP/MTs Junior High School	83,07	83,67	89,21	91,08
SMA/SMK/MA Senior High School	62,27	61,39	85,64	88,03

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Empat Lawang, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Empat Lawang Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	99,38	100,00
20–24	100,00	98,82
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	100,00	99,81
45–49	100,00	100,00
50+	97,58	97,16
Jumlah/Total	99,29	99,08
15–24	99,65	99,42
15–44	99,89	99,80
15+	99,29	99,08
45+	98,14	97,84

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019–2021**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	1	1	1
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	–	–	–
Empat Lawang	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	–	–
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Saling	–	–	–
Empat Lawang	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	1	–
Pendopo	–	1	1
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	–	–	–
Empat Lawang	1	3	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	1	1	1
Lintang Kanan	1	1	1
Pendopo	1	1	1
Pendopo Barat	1	1	1
Pasemah Air Keruh	1	1	1
Ulu Musi	1	1	1
Sikap Dalam	1	1	1
Talang Padang	1	1	1
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	1	–	1
Empat Lawang	10	9	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Pinang	2	2	1
Lintang Kanan	2	2	2
Pendopo	1	1	2
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	2	2	–
Ulu Musi	1	–	–
Sikap Dalam	1	1	1
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	3	3	3
Saling	2	2	1
Empat Lawang	14	13	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	1	2	1
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	2	2	2
Saling	–	–	–
Empat Lawang	3	4	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist	Tenaga Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	
Muara Pinang	3	19	19	2	1
Lintang Kanan	1	11	23	1	-
Pendopo	2	14	29	1	-
Pendopo Barat	1	8	6	-	1
Pasemah Air Keruh	1	13	21	-	-
Ulu Musi	2	15	18	-	1
Sikap Dalam	1	9	10	-	1
Talang Padang	1	6	22	-	1
Tebing Tinggi	3	21	31	-	1
Saling	3	19	19	-	1
Empat Lawang	18	135	198	4	7

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	–	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–	–
Pendopo	–	1	–	–
Pendopo Barat	–	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–	–
Talang Padang	–	–	–	–
Tebing Tinggi	1	1	–	–
Saling	–	–	–	–
Empat Lawang	1	2	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	...	1	1	–
Lintang Kanan	...	–	1	1
Pendopo	...	1	1	–
Pendopo Barat	...	–	1	1
Pasemah Air Keruh	...	–	1	1
Ulu Musi	...	1	1	–
Sikap Dalam	...	–	1	1
Talang Padang	...	–	1	1
Tebing Tinggi	...	1	1	–
Saling	...	–	1	1
Empat Lawang	...	4	10	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	...	–	22	22
Lintang Kanan	...	–	19	19
Pendopo	...	1	19	20
Pendopo Barat	...	–	12	10
Pasemah Air Keruh	...	–	19	19
Ulu Musi	...	–	14	14
Sikap Dalam	...	–	11	11
Talang Padang	...	–	13	13
Tebing Tinggi	...	2	40	40
Saling	...	–	10	10
Empat Lawang	...	3	179	178

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.2.4**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Empat
Lawang, 2014-2021****Number of Birth Infants, Low Birth Weight Babies, Low Birth
Weight Babies had Referred and Malnutrition in Empat
Lawang Regency, 2014-2021**

Tahun Year	Bayi Lahir Birth Infants	BBLR		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Had Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	5 726	10	10	15
2015	4 990	14	14	9
2016	4 543	32	-	26
2017	4 722	43	-	10
2018	5 698	12	-	14
2019	5 547	3	-	18
2020	5 170	6	-	24
2021	5 341	1	-	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang
The Ministry of Health Empat Lawang Regency

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Number of Expectant Mother, Conducting Visits K1, COnducting Visits K4, Chronic Energy Deficiency, Got Iron Tablets in Empat Lawang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Number of Expectant Mother	Melakukan Kunjungan K1 Conducting Visits K1	Melakukan Kunjungan K4 Conducting Visits K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency	Mendapat Zat Besi (Fe) Got iron Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang	886	874	789	6	789
Lintang Kanan	575	572	495	-	495
Pendopo	955	931	844	8	844
Pendopo Barat	394	354	343	16	343
Pasemah Air Keruh	523	518	435	-	435
Ulu Musi	438	434	414	14	414
Sikap Dalam	498	489	439	15	439
Talang Padang	369	369	307	28	307
Tebing Tinggi	1 052	1 027	958	12	958
Saling	311	310	278	16	278
Empat Lawang	6 001	5 878	5 302	115	5 302

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang
 The Ministry of Health Empat Lawang Regency

Tabel
Table 4.2.6

Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Number of Family Planning Clinics and PPKBD by District in Empat Lawang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	KKB	PPKBD
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	14	22
Lintang Kanan	15	19
Pendopo	28	14
Pendopo Barat	13	26
Pasemah Air Keruh	10	16
Ulu Musi	13	13
Sikap Dalam	11	15
Talang Padang	9	11
Tebing Tinggi	43	10
Saling	8	10
Empat Lawang	164	156

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang
Family Planning and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel
Table 4.2.7

Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Number of Active Acceptors and Eligible Couples by District in Empat Lawang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Number of Eligible Couples	Peserta KB Aktif Active Acceptors							
		IUD IUD	MOW MOW	MOP MOP	Kondom Condoms	Implant Implants	Suntikan Injections	Pil Tablet	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	3 623	13	16	10	14	575	2 832	162	1
Lintang Kanan	4 063	47	20	1	15	585	3 182	185	1
Pendopo	2 293	19	4	-	7	379	1 803	77	4
Pendopo Barat	5 231	46	63	9	46	1 130	3 543	381	13
Pasemah Air Keruh	2 849	9	9	5	10	749	1 993	65	9
Ulu Musi	1 370	6	12	4	8	236	1 042	62	-
Sikap Dalam	2 858	65	47	7	16	763	1 635	322	3
Talang Padang	1 810	9	15	1	9	409	1 227	140	-
Tebing Tinggi	1 375	9	12	2	2	346	954	50	-
Saling	1 542	24	10	1	8	247	1 151	100	-
Empat Lawang	26 987	247	208	40	133	5 419	19 362	2 777	31

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang
Family Planning and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Table 4.2.8 Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2021

Jenis Penyakit Type of Disease		Banyaknya Kasus Number of Cases
(1)		(2)
1	Hipertensi	3 048
2	ISPA	2 289
3	Gastritis	2 120
4	Rematik	1 635
5	DM	1 409
6	Dispepsia	1 187
7	Diare	871
8	Dermatitis	693
9	Influenza	666
10	Asma	528

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang
 The Ministry of Health Empat Lawang Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2021**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	39 293	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	26 191	-	-	-	-	-
Pendopo	39 668	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	14 888	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	25 000	-	-	-	-	-
Ulu Musi	21 900	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	16 480	-	-	-	-	-
Talang Padang	13 268	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	47 751	192	24	-	-	-
Saling	12 876	-	-	-	-	-
Empat Lawang	257 315	192	24	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2021
Table Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	27	20	-	-	-	-
Lintang Kanan	23	7	-	-	-	-
Pendopo	28	15	-	-	-	-
Pendopo Barat	25	1	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	28	10	-	-	-	-
Ulu Musi	31	15	-	-	-	-
Sikap Dalam	10	12	-	-	-	-
Talang Padang	14	9	-	-	-	-
Tebing Tinggi	55	57	1	-	-	-
Saling	17	14	-	-	-	-
Empat Lawang	258	160	1	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2019– 2021
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2019– 2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	1	–
Pendopo	1	1	–
Pendopo Barat	–	1	2
Pasemah Air Keruh	12	13	12
Ulu Musi	–	6	2
Sikap Dalam	–	3	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	3	4	3
Saling	1	–	–
Empat Lawang	17	29	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	–	–
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	21
Saling	–	–	–
Empat Lawang	–	–	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	1	1	–
Pendopo	1	3	–
Pendopo Barat	–	1	2
Pasemah Air Keruh	–	6	3
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	2	1	–
Talang Padang	–	–	1
Tebing Tinggi	–	3	4
Saling	–	–	–
Empat Lawang	4	15	10

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2014–2021**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Empat Lawang Regency, 2014–2021**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	237 756	30,4	12,89
2015	243 132	31,6	13,33
2016	269 211	30,17	12,54
2017	280 350	30,29	12,44
2018	306 546	30,2	12,25
2019	315 699	30,68	12,3
2020	341 007	31,89	12,63
2021	360 378	34,11	13,35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang, 2014-2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2014-2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	1,76	0,38
2015	1,75	0,43
2016	1,8	0,38
2017	1,39	0,22
2018	1,4	0,23
2019	1,73	0,39
2020	1,87	0,46
2021	1,89	0,49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK, AND FISHERY**

.....

Produksi Tanaman Hortikultura di Kabupaten Empat Lawang 2021



Durian
4059,8 Ton

Alpukat

614 Ton



Pisang

584,4 Ton

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin,
4. *temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc,*

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 10. Tanaman hias adalah tanaman
8. *Annual fruit and vegetable plants*
 - *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 - *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 10. *Ornamental plants are plants*

yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 15. Produksi hortikultura adalah hasil
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 13. *Entirely plants harvested / demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 14. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 15. *Horticulture production is the*

menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 19. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

20. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 21. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 22. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 23. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer
20. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 21. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 22. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 23. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in*

dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

24. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
24. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
25. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut,
25. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and*

tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

26. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

27. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

fish breeding in paddy fields.

26. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

27. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Agriculture is the utilization of biological resources by humans to produce food, industrial raw materials or energy sources, as well as to manage their environment.

Tanaman Pangan

Food Crops

Dengan perannya yang relatif besar terhadap pembentukan nilai tambah dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tanaman bahan pangan (padi dan palawija) menjadi andalan dan unggulan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan. Padi, jagung dan ubi kayu merupakan bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat yang produksinya terus menerus mengalami peningkatan sejalan dengan tren pertumbuhan penduduk.

With are latively large role in the formation of value added in Gross Regional Domestic Product (GRDP), food crops (paddy and secondary food crops), a mainstay and leading, maintain and enhance food security. Paddy, maize and cassava is the staple food whose production the majority of people continue to experience an increase in line with the trend of population growth.

Hortikultura

Horticulture

Kabupaten Empat Lawang mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya seperti sayuran dan buah-buahan.

Empat Lawang Regency has a variety of horticulture crops that can beused for consumption or otherwise such as vegetables and fruits.

Selama tahun 2021, produksi sayuran terbesar di Kabupaten Empat Lawang adalah cabai rawit.

During theyear 2021, the largest vegetable production in the Empat Lawang Regency was cayenne pepper.

Produksi buah-buahan terbesar di Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2021 adalah durian, yaitu sebanyak 40.598 kuintal.

The largest production of fruits in Empat Lawang regency during 2021 was Durian, 40.598 quintals.

Perkebunan

Subsektor perkebunan di Empat Lawang merupakan subsektor yang memberikan kontribusi paling besar di dalam sektor pertanian. Primadona tanaman perkebunan di Kabupaten Empat Lawang adalah kopi. Pada tahun 2021, produksi kopi sebesar 27.915 ton.

Karet juga merupakan komoditas andalan Kabupaten Empat Lawang. Produksi karet mencapai 12.419,9 ton.

Peternakan

Peternakan merupakan sebuah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan guna mendapatkan keuntungan dengan menerapkan prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal.

Kebijakan pemerintah di sub sektor diarahkan untuk membangun dan membina usaha peternakan agar mampu meningkatkan produksi dengan mutu yang baik dan harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Perikanan

Usaha perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan ikan.

Estate Crops

Estate crops subsector in the Empat Lawang Regency is a sub-sectors that contributed most in the agricultural sector. The superiority of estate in Empat Lawang Regency is coffee. In 2021, the coffee production was 53,769.9 tons.

Rubber is also mainstay commodity in Empat Lawang Regency. Production of rubber reaches 12,419.9 tons.

Forestry

The forest area in Empat Lawang Regency was 88.766,84 hectares. There were: protected forest 72.858,04 hectares, natural conservation 3.213,80 hectares, limited production forest 4.373 hectares, and convertible production forest 8.322 hectares.

The proportion of forests area to administration region in Empat Lawang Regency was 39,34 percent. When viewed from the forest functions in sequence as follows: protected forest 32,29 percent, production forest 3,69 percent, limited production forest 1,94 percent, and nature conservation 1,42 percent.

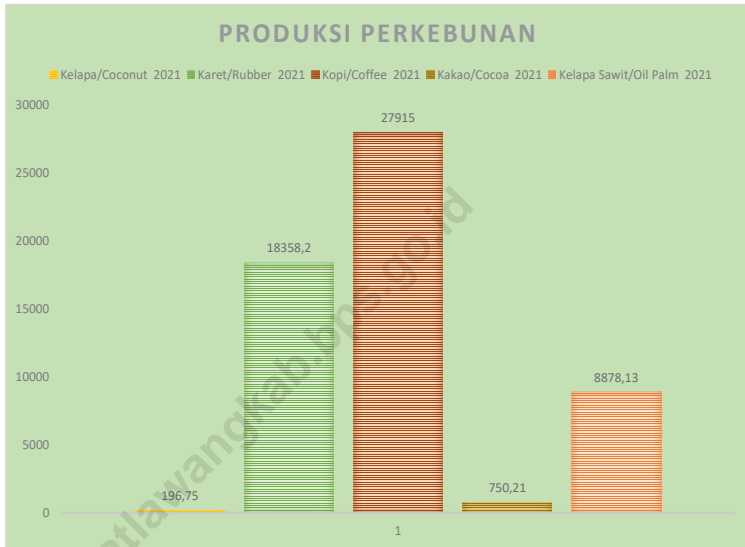
Fishery

Fishing effort is all business individuals or legal entities to capture or grow (business hatcheries, nurseries, enlargement) of fish, including the activity to store, freeze or preserve fish.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

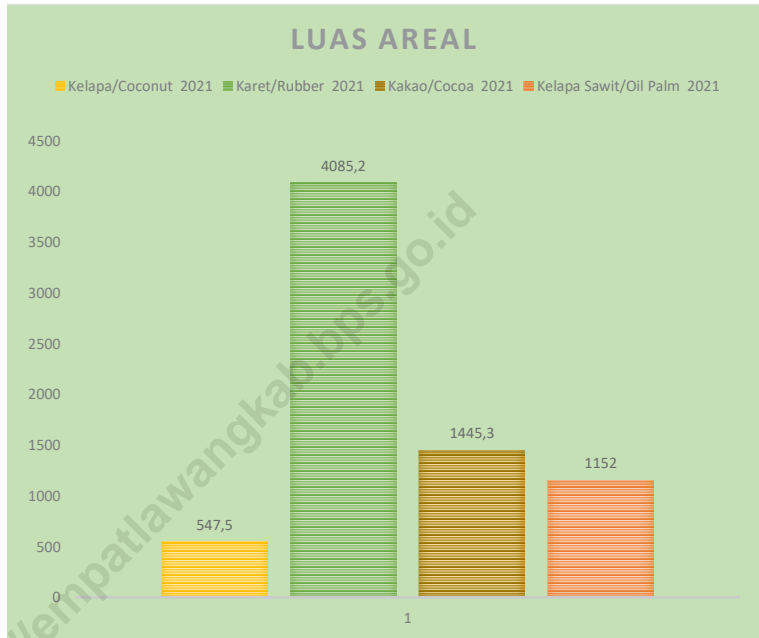
Grafik Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar
Figures 5.2

Grafik Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2020 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Scallion		Bayam Spinach	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	2	-	-	-
Ulu Musi	3	11	4	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	2	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	5	11	6	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Buncis String Bean		Cabai Besar Big Chilli	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	13	9
Lintang Kanan	-	-	9	8
Pendopo	-	-	14	11
Pendopo Barat	-	-	6	4
Pasemah Air Keruh	-	1	15	39
Ulu Musi	10	2	30	11
Sikap Dalam	-	-	12	8
Talang Padang	-	-	9	7
Tebing Tinggi	-	-	4	4
Saling	-	-	2	5
Empat Lawang	10	3	114	106

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Cayenne Pepper		Jamur Mushrooms		Kacang Merah Red Beans	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	4	1	-	-	-	-
Lintang Kanan	10	8	-	1	-	-
Pendopo	10	10	-	-	-	-
Pendopo Barat	3	3	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	16	26	-	-	-	-
Ulu Musi	30	15	-	-	2	-
Sikap Dalam	27	9	-	-	-	-
Talang Padang	8	7	-	-	-	-
Tebing Tinggi	2	4	-	-	-	-
Saling	2	4	-	-	-	-
Empat Lawang	112	87	-	1	2	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach		Ketimun Cucumber	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Muara Pinang	-	0	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	4	2	1	1	3	2
Ulu Musi	17	8	6	1	2	-
Sikap Dalam	9	4	-	-	2	-
Talang Padang	2	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	-	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	33	14	7	2	7	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam Chayote		Semangka Water Melon	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	1	1	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	1	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Terung Eggplant		Tomat Tomato	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Muara Pinang	0	0	6	3
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	12	11	13	11
Pendopo Barat	5	4	5	2
Pasemah Air Keruh	7	7	4	7
Ulu Musi	19	10	17	7
Sikap Dalam	12	3	12	4
Talang Padang	7	-	-	-
Tebing Tinggi	1	3	1	-
Saling	2	3	1	-
Empat Lawang	65	41	59	34

Catatan/*Note*: Cabai besar termasuk cabai keriting/ big chilies includes curly chilies
Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/ mushrooms are sum of other mushroom, edible mushrooms, and oyster mushrooms

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun Scallion		Bayam Spinach	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	5	-	-	-
Ulu Musi	10	33	13	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	3	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	15	33	16	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Buncis String Bean		Cabai Besar Big Chilli	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	1	1	115	119
Lintang Kanan	-	-	48	76
Pendopo	-	-	142	89
Pendopo Barat	-	-	54	45
Pasemah Air Keruh	-	2	206	434
Ulu Musi	75	6	214	79
Sikap Dalam	-	-	104	49
Talang Padang	-	-	59	241
Tebing Tinggi	-	-	44	21
Saling	-	-	16	31
Empat Lawang	76	9	1 002	1 184

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Cayenne Pepper		Jamur Mushrooms		Kacang Merah Red Beans	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	50	28	-	-	-	-
Lintang Kanan	78	65	-	-	-	-
Pendopo	67	68	-	-	-	-
Pendopo Barat	38	50	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	227	504	-	-	-	-
Ulu Musi	246	134	-	-	4	-
Sikap Dalam	160	63	-	-	-	-
Talang Padang	52	241	-	-	-	-
Tebing Tinggi	36	22	-	-	-	-
Saling	23	24	-	-	-	-
Empat Lawang	976	1 199	-	-	4	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Muara Pinang	-	4	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	31	12	17	8	9	5
Ulu Musi	144	48	31	4	16	-
Sikap Dalam	78	22	-	-	4	-
Talang Padang	9	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	8	-	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
Empat Lawang	270	86	48	12	29	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam Chayote		Semangka Water Melon	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	2	5	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	2	5	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Terung Eggplant		Tomat Tomato	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	199	76	153	69
Pendopo	88	21	67	18
Pendopo Barat	54	55	36	14
Pasemah Air Keruh	180	66	243	45
Ulu Musi	57	12	42	22
Sikap Dalam	29	-	-	-
Talang Padang	28	15	8	-
Tebing Tinggi	18	12	15	-
Saling	654	268	618	200
Empat Lawang	59	34	65	41

Catatan/*Note*: Cabai besar termasuk cabai keriting/ big chilies includes curly chilies

Jamur merupakan penjumlahan dari jamur lainnya, jamur merang, dan jamur tiram/ mushrooms are sum of other mushroom, edible mushrooms, and oyster mushrooms

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ Scallion	-	5	11
Bawang Merah/ Shallots	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-
Bayam/ Spinach	6	6	-
Blewah/ Blewah	-	-	-
Buncis/ string bean	2	10	3
Cabai Besar/ Chili/Big chili	107	114	106
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	78	112	87
Jamur/ Mushrooms	1	-	1
Kacang Merah/ Red Beans	-	2	-
Kacang Panjang/ Long Beans	9	33	14
Kangkung/ Water Spinach	-	7	2
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	2	7	2
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	1
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>	-	-	-
Semangka/ <i>Water Melon</i>	-	1	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	35	65	41
Tomat/ <i>Tomato</i>	36	59	34
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kwintal), 2019–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (qwintal), 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ Scallion	-	15	33
Bawang Merah/ Shallots	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-
Bayam/ Spinach	25	16	-
Blewah/ Blewah	-	-	-
Buncis/ string bean	7	76	9
Cabai Besar/ Chili/Big chili	987	1 002	1 184
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	738	976	1 199
Jamur/ Mushrooms	6	-	0
Kacang Merah/ Red Beans	-	4	-
Kacang Panjang/ Long Beans	99	270	86
Kangkung/ Water Spinach	-	48	12
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	22	29	5
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-	2
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>	-	-	-
Semangka/ <i>Water Melon</i>	-	5	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	207	654	268
Tomat/ <i>Tomato</i>	158	618	200
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Kapulaga/Java Cardamom		Kencur/East Indian Galangal	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	42	7	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	1 320	-	500	-	-
Pendopo	1 616	140	-	-	598	60
Pendopo Barat	12	3	-	-	20	13
Pasemah Air Keruh	25 000	20 000	-	-	500	600
Ulu Musi	34 500	28 000	-	-	-	-
Sikap Dalam	6 145	4 245	-	-	167	40
Talang Padang	250	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	15	45	-	-	5	25
Saling	3 000	1 000	-	-	3 000	1 500
Empat Lawang	70 580	54 760	-	500	4 290	2 238

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit/Turmeric		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Muara Pinang	18	3	-	-
Lintang Kanan	234	650	405	-
Pendopo	807	45	285	65
Pendopo Barat	15	7	6	3
Pasemah Air Keruh	4 000	500	500	500
Ulu Musi	5 600	3 000	3 550	6 200
Sikap Dalam	158	25	225	35
Talang Padang	250	-	450	-
Tebing Tinggi	8	30	10	50
Saling	4 000	1 500	10 000	5 000
Empat Lawang	15 090	5 760	15 431	11 853

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2020 and 2021
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Kapulaga/Java Cardamom		Kencur/East Indian Galangal	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	172	60	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	5 110	-	475	-	-
Pendopo	5 385	457	-	-	981	290
Pendopo Barat	128	66	-	-	186	118
Pasemah Air Keruh	47 700	38 500	-	-	675	575
Ulu Musi	94 460	67 800	-	-	-	-
Sikap Dalam	19 910	9 259	-	-	1 212	601
Talang Padang	1 500	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	185	216	-	-	90	90
Saling	23 900	3 610	-	-	33 275	3 855
Empat Lawang	193 340	125 078	-	475	36 419	5 529

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit/Turmeric		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Muara Pinang	64	16	-	-
Lintang Kanan	2 020	1 400	1 190	-
Pendopo	1 326	299	578	308
Pendopo Barat	177	61	75	68
Pasemah Air Keruh	5 920	7 400	540	1 360
Ulu Musi	33 040	10 000	14 500	20 300
Sikap Dalam	1 271	339	1 066	441
Talang Padang	1 265	-	2 650	-
Tebing Tinggi	118	128	156	225
Saling	51 695	3 651	126 420	20 035
Empat Lawang	96 896	23 294	147 175	42 737

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m²), 2019–2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ Calamus	-	-	-
Jahe/ Ginger	5 283	70 580	54 760
Kapulaga/ Java Cardamom	-	-	500
Keji Beling/ Verbenaceae	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	1 736	4 290	2 238
Kunyit/ Turmeric	2 591	15 090	5 760
Laos/Lengkuas/ Galanga	3 188	15 431	11 853
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-
Lidah Buaya/ Aloevera	-	-	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	20	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2019–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ Calamus	-	-	-
Jahe/ Ginger	88 717	193 340	125 078
Kapulaga/ Java Cardamom	-	-	475
Keji Beling/ Verbenaceae	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	21 874	36 419	5 529
Kunyit/ Turmeric	41 009	96 896	23 294
Laos/Lengkuas/ Galanga	63 490	147 175	42 737
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-
Lidah Buaya/ Aloevera	-	-	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	428	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m²), 2020 and 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (tangkai), 2020 and 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m²), 2018–2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–	–
Aglanema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melati/ Jasmine	–	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (tangkai), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Empat Lawang Regency (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
Diffenbachia/ Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/ Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/ Spurges	–	–	–	–
Gladiol/ Gladiol	–	–	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/ Rose	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melati/ Jasmine	–	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kwintal), 2020 and 2021**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (qintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Alpukat Avocado		Belimbing Star Fruit		Duku/Langsat/ Kokosan/ Duku		Durian/ Durian	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-	-	2 074
Lintang Kanan	44	220	-	-	100	13	471	323
Pendopo	160	263	1 580	127	-	-	185	905
Pendopo Barat	214	209	90	230	-	-	76	390
Pasemah Air Keruh	1 635	3 625	-	-	-	-	806	1 289
Ulu Musi	80	80	-	-	-	-	-	75
Sikap Dalam	64	285	17	49	6	11	60	72
Talang Padang	984	1 342	21	10	348	45	2 810	17 293
Tebing Tinggi	182	71	47	5	1 427	2 915	3 572	17 030
Saling	54	45	33	14	132	332	36	1 147
Empat Lawang	3 417	6 140	1 788	435	2 013	3 316	8 016	40 598

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/ Water Apple		Jambu Biji/ Guava		Jengkol/ Jengkol		Jeruk Siam/ Keprak/ Orange/ Tangerine	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	-	-	-	-	370	173	-	-
Lintang Kanan	61	27	24	4	204	84	-	-
Pendopo	107	31	1 885	50	820	1 921	122	300
Pendopo Barat	131	111	157	44	114	295	645	493
Pasemah Air Keruh	-	-	210	265	1 264	270	1 345	1 165
Ulu Musi	7	29	40	14	15	37	497	800
Sikap Dalam	11	28	20	34	269	73	112	20
Talang Padang	85	11	90	21	115	413	80	38
Tebing Tinggi	385	62	96	31	277	279	115	45
Saling	28	11	15	37	26	33	36	75
Empat Lawang	815	310	2 537	500	3 474	3 578	2 952	2 936

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Mangga/ Mango		Manggis/ Mangosteen		Melinjo/ Gnetum/ Melinjo		Nangka/ Cempedak/ Jackfruit	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	-	538	1 208	754	63	46	875	344
Lintang Kanan	216	43	280	27	-	-	551	95
Pendopo	69	3 323	42	1 200	60	19	1 262	225
Pendopo Barat	310	884	76	1 160	78	31	369	370
Pasemah Air Keruh	540	174	-	-	36	40	906	690
Ulu Musi	27	12	20	646	-	4	88	100
Sikap Dalam	228	231	-	-	36	29	169	57
Talang Padang	253	162	230	233	67	110	199	191
Tebing Tinggi	257	115	165	168	72	18	23	84
Saling	262	140	230	20	11	7	9	63
Empat Lawang	2 162	5 622	2 251	4 208	423	304	4 451	2 219

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nenas/ Pineapple		Pepaya/ Papaya		Petai/ Twisted Cluster Bean		Pisang/ Banana		Rambutan/ Rambutan	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)								
Muara Pinang	-	-	-	-	57	784	2 389	773	2 743	175
Lintang Kanan	-	-	897	966	105	71	839	1 340	10	23
Pendopo	-	-	2 527	151	-	1 882	295	123	132	1 251
Pendopo Barat	-	-	332	284	23	270	580	463	126	284
Pasemah Air Keruh	-	-	675	633	1 370	487	1 145	1 075	1 275	1 120
Ulu Musi	-	-	151	488	73	53	26	104	4	23
Sikap Dalam	1	1	632	408	222	202	1 180	635	40	24
Talang Padang	10	27	207	495	720	1 560	283	375	32	38
Tebing Tinggi	-	-	593	328	212	193	1 320	665	147	108
Saling	-	-	320	59	7	35	839	291	23	28
Empat Lawang	11	28	6 334	3 812	2 789	5 537	8 896	5 844	4 532	3 074

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Salak/ Snakefruit		Sawo/ Sapodilla/ Sawo		Sirsak/ Soursop		Sukun/ Breadfruit	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	-	-	235	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	160	11	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	666	178	151	20	521	21
Pendopo Barat	-	-	5	35	33	46	20	159
Pasemah Air Keruh	-	-	345	370	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	9	12	15	4	8	7
Sikap Dalam	-	-	161	10	18	25	233	18
Talang Padang	-	3	-	23	-	-	21	34
Tebing Tinggi	-	7	-	24	-	-	135	35
Saling	-	-	-	12	-	-	20	3
Empat Lawang	160	21	1 421	664	217	95	958	277

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Empat Lawang,
2018–2021**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Empat Lawang Regency (quintal), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	2 634	3 417	6 140
Anggur/ Grape	-	-	-
Apel/ Apple	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	885	1 788	435
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	377	2 013	3 316
Durian/ Durian	6 384	8 016	40 598
Jambu Air/ Water Apple	782	815	310
Jambu Biji/ Guava	471	2 537	500
Jengkol/ Jengkol	3 403	3 474	3 578
Jeruk Besar/ Pomelo	7	-	-
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine	1 661	2 952	2 936
Mangga/ Mango	3 304	2 162	5 622
Manggis/ Mangosteen	2 037	2 251	4 208
Markisa/Konyal/ Passion fruit	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.14*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(5)
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	369	423	304
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	2 978	4 451	2 219
Nenas/ Pineapple	21	11	28
Pepaya/ Papaya	2 515	6 334	3 812
Petai/ Twisted Cluster Bean	2 168	2 789	5 537
Pisang/ Banana	4 988	8 896	5 844
Rambutan/ Rambutan	1 511	4 532	3 074
Salak/ Snakefruit	193	160	21
Sawo/ Sapodilla/Sawo	638	1 421	664
Sirsak/ Soursop	228	217	95
Sukun/ Breadfruit	526	958	277

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	56,00	4,00	153,00	...
Lintang Kanan	51,00	51,00	76,00	77,00
Pendopo	143,00	56,00	95,00	137,00
Pendopo Barat	92,00	56,00	144,00	137,00
Pasemah Air Keruh	-	56,00	90,00	33,00
Ulu Musi	82,00	102,00	23,00	28,00
Sikap Dalam	41,00	46,00	44,00	19,00
Talang Padang	82,00	77,00	24,90	61,50
Tebing Tinggi	655,00	690,00	31,40	32,00
Saling	174,00	14,00	23,00	23,00
Empat Lawang	1 376,00	1 152,00	704,30	547,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	–	-	6 971,00	6 715,00
Lintang Kanan	260,00	260,00	5 856,00	5 900,00
Pendopo	95,00	315,00	4 526,00	5 628,00
Pendopo Barat	208,50	315,00	3 000,00	5 628,00
Pasemah Air Keruh	86,00	54,00	11 728,00	37 370,00
Ulu Musi	75,00	92,20	7 778,00	1 038,00
Sikap Dalam	60,00	54,00	4 323,00	4 991,00
Talang Padang	538,00	514,00	16 606,00	16 587,00
Tebing Tinggi	698,00	702,00	1 574,00	1 590,00
Saling	1 873,00	1 779,00	1 128,00	1 050,00
Empat Lawang	3 893,5	4 085,2	63 490	86 497

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	85,00	604,00	-	-
Lintang Kanan	138,50	138,50	-	-
Pendopo	109,00	113,00	-	-
Pendopo Barat	115,00	113,00	-	-
Pasemah Air Keruh	90,00	336,00	-	-
Ulu Musi	57,00	68,80	-	-
Sikap Dalam	157,00	14,00	-	-
Talang Padang	54,00	...	-	-
Tebing Tinggi	31	33,00	-	-
Saling	58,00	25,00	-	-
Empat Lawang	863,50	1 445,30	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / Agency of Agriculture Empat Lawang Regency

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2020 dan 2021**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	126,00	2,00	23,60	...
Lintang Kanan	294,00	294,00	13,20	13,80
Pendopo	697,20	697,20	16,80	17,00
Pendopo Barat	294,00	294,00	24,60	25,00
Pasemah Air Keruh	-	48,75	17,00	23,81
Ulu Musi	162,00	202,98	82,00	100,00
Sikap Dalam	67,20	883,20	8,60	1,14
Talang Padang	277,20	...	2,20	...
Tebing Tinggi	6 120,00	6 450,00	5,00	5,00
Saling	117,60	6,00	3,80	11,00
Empat Lawang	8 155,20	8 878,13	196,80	196,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	–	-	6 018,80	600,00
Lintang Kanan	638,00	638,00	5 150,60	5 200,00
Pendopo	284,00	...	3 829,00	...
Pendopo Barat	749,00	758,00	2 580,60	2 596
Pasemah Air Keruh	297,00	8 800,00	10 209,70	7 536,00
Ulu Musi	87,30	92,00	9 719,00	7 832,00
Sikap Dalam	194,60	155,20	3 652,20	2 495,00
Talang Padang	1 764,00	...	14 567,20	...
Tebing Tinggi	2 616,00	2 641,00	1 324,60	1 328,00
Saling	5 790,00	5 274,00	889,70	328,00
Empat Lawang	12 419,90	18 358,20	57 941,40	27 915,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	41,60	500,00	-	-
Lintang Kanan	58,03	57,60	-	-
Pendopo	42,55	42,52	-	-
Pendopo Barat	32,90	32,00	-	-
Pasemah Air Keruh	21,30	20,00	-	-
Ulu Musi	52,90	74,00	-	-
Sikap Dalam	55,75	12,19	-	-
Talang Padang	8,75	...	-	-
Tebing Tinggi	4,80	4,90	-	-
Saling	10,15	7,00	-	-
Empat Lawang	328,73	750,21	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

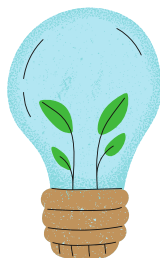
06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY
.....

**Pemakaian Listrik dan Air
di Kabupaten Empat Lawang 2021**

LISTRIK TERJUAL

81.052.117 KWh



585.649 m³

AIR DISALURKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other*

- bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Pada tahun 2021, tercatat bahwa dari produksi listrik PLN sebesar 94.783.980 KWh, terjual sebanyak 81.052.117 KWh, Adapun total pelanggan listrik PLN dalam periode tersebut adalah sebanyak 70.602 pelanggan.

Energy

In 2021, it was recorded that from the production of electricity amounted to 94,783,980 KWh, sold 81,052,117 KWh . The total electricity customers in the period was as much as 70,602 customers.

Air

Pada tahun 2021, berdasarkan data dari PDAM Empat Lawang disalurkan 585.649 m3 air bersih, dengan nilai sebesar Rp1.971.894.230

Water

In 2021, based on data from PDAM, 585,649 m3 of clean water was distributed, with a value of Rp1,971,894,230

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021



Sumber/Source : PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang	59 515	94 783 980	81 052 117	516 068	13 215 795

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Empat Lawang, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat
Lawang Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang
Lintang Kanan
Pendopo
Pendopo Barat
Pasemah Air Keruh
Ulu Musi
Sikap Dalam
Talang Padang
Tebing Tinggi
Saling
Empat Lawang	45 473	68 363	64 744	67 198	70 602

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-
Pendopo	1 493	288 917	738 881 950
Pendopo Barat	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-
Talang Padang	-	-	-
Tebing Tinggi	1 011	296 732	1 233 012 280
Saling	-	-	-
Empat Lawang	2 484	585 649	1 971 894 230

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Empat Lawang/Water Supply in Empat Lawang

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

07

PARIWISATA
TOURISM

**Objek Wisata
di Kabupaten Empat Lawang 2021**



38

Wisata Alam



19

Wisata Budaya



14

Wisata Buatan

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

- *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

ULASAN

Peran sektor pariwisata makin penting untuk mengenalkan keberagaman objek wisata dan budaya yang ada di Kabupaten Empat Lawang. Namun, sangat disayangkan objek wisata yang ada di Kabupaten Empat Lawang belum sepenuhnya dimaksimalkan oleh pemerintah setempat. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang masih minim membuat para wisatawan enggan berkunjung. Akses jalan menuju objek wisata yang masih tergolong sulit dan rawan akan tindak kejahatan. Padahal, ada sekitar 71 objek wisata yang terdiri atas 38 wisata alam, 19 wisata budaya, dan 14 wisata buatan yang tersebar di seluruh kecamatan..

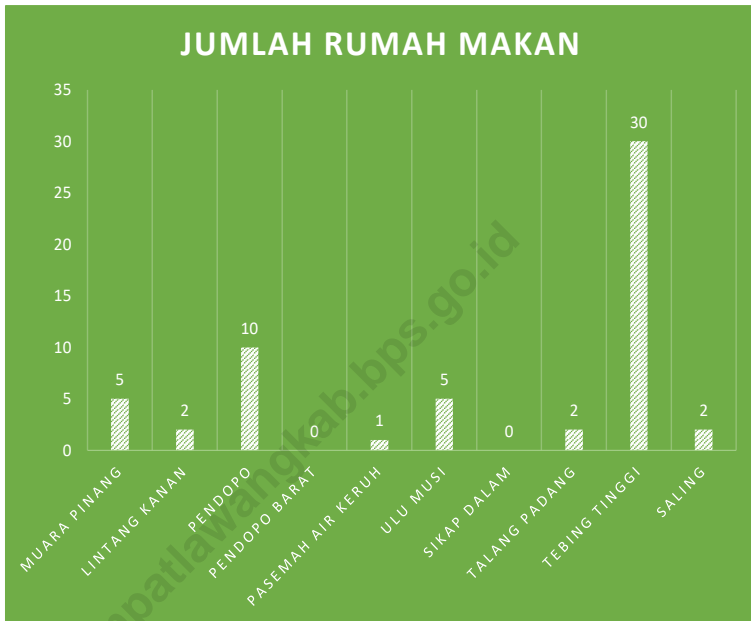
Terdapat 57 rumah makan/restoran yang tercatat di Kabupaten Empat Lawang dan tersebar di 8 kecamatan. Lebih dari 50 persen rumah makan/restoran terletak di Kecamatan Tebing Tinggi.

DESCRIPTION

Increasingly important role the tourism sector to introduce tourist attractions and cultural diversity that is in Empat Lawang Regency. However, it is unfortunate that there is a tourist attraction in the Empat Lawang Regency has not been fully maximized by the local government. In addition, tourism facilities and infrastructure are still minimal make the tourists are reluctant to visit. Access road to the tourist attraction is still relatively difficult and prone to crime. Though, there are about 71 tourist attraction consisting of 38 natural tourism, 18 cultural tourism and 14 artificial tourism spread over several districts.

There are 57 restaurants that are registered throughout the Empat Lawang Regency and spread over in 8 districts. More than 50 percent restaurants are located in Tebing Tinggi District.

Gambar 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2021
Figures 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2021
Number of Restaurants by Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang/ *Tourism Office of Empat Lawang Regency*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Empat Lawang, 2017–2021**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Empat Lawang
Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	5	5	5	5
Lintang Kanan	2	2	2	2
Pendopo	10	10	10	10
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	1	1	1	1
Ulu Musi	5	5	5	5
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	2	2	2	2
Tebing Tinggi	27	30	30	30
Saling	2	2	2	2
Empat Lawang	54	57	57	57

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang

Tabel 7.2
Table**Objek Wisata Alam, Budaya dan Buatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021**
Resort, Culture and Artificial tourism by District in Empat Lawang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Resort	Wisata Budaya Culture	Wisata Buatan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Muara Pinang	<ul style="list-style-type: none"> Air Terjun Keban Air Terjun Curup Embun Air Panas Air Bayau Sapa Panjang Tebat Sekedi Pantai Air Bayau Air Terjun Deghian 	<ul style="list-style-type: none"> Pemandian Puteri Mayang Sari Megalitik dan Rumah Batu 	<ul style="list-style-type: none"> Rintisan Agro Wisata Sawah 	10
Lintang Kanan	<ul style="list-style-type: none"> Air Terjun Tujuh Panggung Air Bayau, Sumber air belerang Bendungan Karang Tanding 	<ul style="list-style-type: none"> Desa Adat Tanjung Alam 	<ul style="list-style-type: none"> Bendungan Karang Tanding 	5
Pendopo	<ul style="list-style-type: none"> Goa Soroman Goa Batu Air Terjun Genting Goa Kelambit Bukit Mas Danau Penantian 	<ul style="list-style-type: none"> Situs Megalitikum Makam Puyang Pasak Rora Batu Bedoroh Tungku Raksasa Tugu Batu Kapur Batu Betungkup Makam Puyang Kedum 	<ul style="list-style-type: none"> Jerambah Kawat 	14
Pendopo Barat	-	<ul style="list-style-type: none"> Makam Puyang Lambung Mas 		1
Pasemah Air Keruh	<ul style="list-style-type: none"> Danau Oge/Tebat Gimbe Bukit Reban Kucing Pemandian Air Panas Danau Sungai Aro Air Terjun Sungai Melancagh 	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Adat Empat Lawang Kampung Adat Paiker 	<ul style="list-style-type: none"> Tubing Air Keruh Desa Wisata Bandar Agung 	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Resort	Wisata Budaya Culture	Wisata Buatan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)		(4)
Ulu Musi	<ul style="list-style-type: none"> Batu Galang Landscape Sawah-Bukit Bariasan 	-	-	2
Sikap Dalam	<ul style="list-style-type: none"> Air Terjun Semanau Pama Lebar 	-	-	2
Talang Padang	<ul style="list-style-type: none"> Sungai Kema'ang Batu Gelega Air Terjun Batu Betiang 	<ul style="list-style-type: none"> Makam Puyang Putri Rambut Emas 	<ul style="list-style-type: none"> Kampung Kopi Ulak Dabuk 	5
Tebing Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Air Terjun Rindu Betuntun Air Terjun Sungai Macang Pantai Muare Pulau Mas Pantai Terusan Bukit Batu Asahan Pulau Mas Bukit Batu 	<ul style="list-style-type: none"> Makam Puyang Gadis Makam Puyang Anak Dirut Makam Puyang Rajo Tingkis Desa Wisata Terusan Baru Desa Wisata Terusan Baru 	<ul style="list-style-type: none"> Tugu Mas Kuliner 2 Lemon Jembatan Musi II Terowongan Kereta Api Jembatan Musi I (2 Lintasan, Kereta & Mobil) Paracafe Park Taman Bunga Buaksi 	20
Saling	<ul style="list-style-type: none"> Lubuk Tudung Air Terjun Saling 	-	<ul style="list-style-type: none"> Bendungan Cekdam/DAM Proyek 	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang/ Tourism Office of Empat Lawang Regency

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

08

TRANSPORTASI DAN
KOMUNIKASI
*TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION*

**Panjang Jalan
di Kabupaten Empat Lawang 2021**

984,6 km

Aspal
808,2 km

Kerikil
104 km

Tanah
72,4 km



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Post Office is a service provider facility of written communication*

tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi***Transportation*

Transportasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan. Pembangunan subsektor transportasi didesain untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas ekonomi dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok daerah. Menurut Dorajatun Kuntjoroyakti, globalisasi identik dengan revolusi 4T yaitu transportasi, travel, telekomunikasi, dan televisi.

Transportation has very important function in development. Development of transport sub-sector was designed for three purposes namely to support the motion economy, economic stability and also to reduce development disparities between regions/district by extending the reach of the current distribution of goods and services throughout the region. According to Dorajatun Kuntjoroyakti's opinion, globalization is synonymous with revolution 4T that is transportation, travel, telecommunications, and television.

Jalan merupakan prasarana untuk mempermudah mobilitas penduduk dan perdagangan yang sangat penting untuk menunjang perekonomian suatu daerah. Tahun 2021 tercatat panjang jalan kabupaten yang ada di Kabupaten Empat Lawang sepanjang 984,6 km. Dilihat dari jenis permukaan jalan, 808,2 km permukaannya diaspal dan 104,0 km berupa kerikil sedangkan sisanya masih berbentuk tanah.

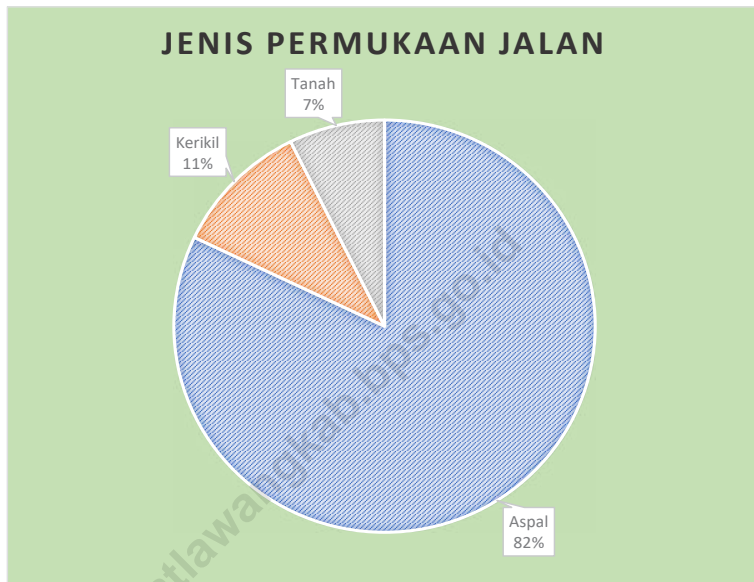
Roads are the infrastructure to facilitate the mobility of people and trade, so the road is very important in supporting the economy of a region. In 2021, length of road in Empat Lawang regency was recorded 984.6 km. According to surface type of roads, 808,2 km of roads has asphalted and 104,0 km gravel while the rest is still a dirt.

Komunikasi*Communication*

Selain surat, kantor pos juga melayani pengiriman paket dan wesel. Pada tahun 2021 jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Empat Lawang sebanyak 4 kantor.

Besides letters, post office also provides package delivery services and money orders. In 2021, number of auxiliary post office in Empat Lawang Regency was 4 office.

Gambar 8.1 Jenis Permukaan Jalan (%), 2021
Figures **8.1** **Type of Road Surface (%), 2021**



Sumber/Source : Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2019–2021
Table *Length of Roads by Level of Government Authority in Empat Lawang Regency (km), 2019–2021*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	25,3	25,3	25,3
Provinsi/ <i>Province</i>	93,61	93,61	93,61
Kabupaten <i>Regency</i>	984,6	984,6	984,6
Jumlah/<i>Total</i>	1103,51	1103,51	1.103,51

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2019–2021
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Empat Lawang Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	678,32	678,32	927
Kerikil/Gravel	325,85	325,85	104,0
Tanah/Soil	99,34	99,34	72,4
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	1103,51	1103,51	1.103,51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Empat Lawang Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	417,86	417,86	495,38
Sedang/ <i>Moderate</i>	340,63	340,63	292,25
Rusak/ <i>Damage</i>	99,79	99,79	99,99
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	126,29	126,29	96,99
Jumlah/Total	984,6	984,6	984,6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	1	1	1	1
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	1	1	1	1
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	1	1	1	1
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	1	1
Saling	-	-	-	-
Empat Lawang	4	4	4	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Empat Lawang/ Post Office of Empat Lawang Regency

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN
HARGA-HARGA
*BANKING, COOPERATIVE, AND
PRICES*

.....

**Jumlah Koperasi Aktif
di Kabupaten Empat Lawang 2021**

155 Koperasi



Jumlah terbanyak ada di
Kecamatan Tebing Tinggi sebanyak
49 koperasi

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan

TECHNICAL NOTES

1. *The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

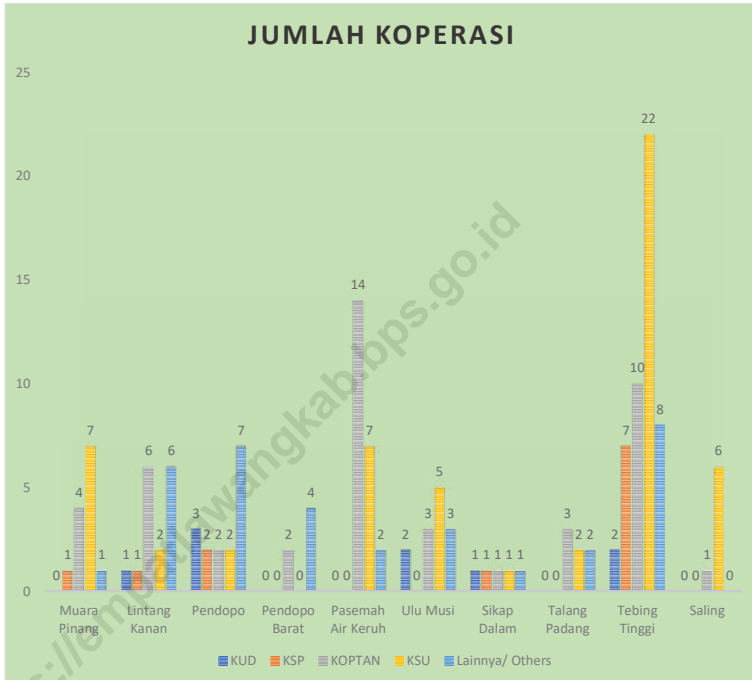
Kegiatan perdagangan merupakan sektor ekonomi dengan pangsa yang relatif besar setelah pertanian dan jasa-jasa. Perannya yang sangat penting dan strategis dalam proses pendistribusian produk dari produsen ke konsumen akhir, menjadikan kegiatan ini sangat penting dalam mata rantai ekonomi. Kontribusinya dalam PDRB juga semakin meningkat tiap tahunnya.

Trading activity is an economic sector with a large relatively share of the agriculture and services. Its role is very important and strategic in the process of distributing products from manufacturers to end consumers, making this event very important in the economic chain. Contribution to GRDP is also increasing every year.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang /Cooperative and UKM Service of Empat Lawang Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2021**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	13	12	13	13
Lintang Kanan	14	14	16	16
Pendopo	12	12	15	16
Pendopo Barat	6	6	6	6
Pasemah Air Keruh	23	25	23	23
Ulu Musi	14	14	12	13
Sikap Dalam	4	4	5	5
Talang Padang	7	7	7	7
Tebing Tinggi	45	41	48	49
Saling	8	8	7	7
Empat Lawang	146	143	152	155

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang /Cooperative and UKM Service of Empat Lawang Regency

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPTAN	KSU	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	1	4	7	1	13
Lintang Kanan	1	1	6	2	6	16
Pendopo	3	2	2	2	7	16
Pendopo Barat	-	-	2	-	4	6
Pasemah Air Keruh	-	-	14	7	2	23
Ulu Musi	2	-	3	5	3	13
Sikap Dalam	1	1	1	1	1	5
Talang Padang	-	-	3	2	2	7
Tebing Tinggi	2	7	10	22	8	49
Saling	-	-	1	6	-	7
Empat Lawang	9	12	46	54	34	155

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang /Cooperative and UKM Service of Empat Lawang Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

Pada Tahun 2021, Penduduk Kabupaten Empat Lawang Teralokasikan

58,66 %

Pengeluaran pada
Makanan



41,34 %

Pengeluaran pada
Bukan Makanan



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN

Konsumsi rumah tangga merupakan peranan utama dalam perekonomian Kabupaten Empat Lawang. Rumah tangga dalam fungsi ekonomi dibedakan menjadi tiga kategori yaitu rumah tangga sebagai penyedia faktor produksi, produsen, dan konsumen. Sebagai faktor produksi, rumah tangga merupakan institusi penyedia tenaga kerja bagi perusahaan, disisi lain rumah tangga juga dapat berfungsi sebagai produsen yaitu rumah tangga sebagai penyedia barang dan jasa. Namun fungsi pokok rumah tangga di sini adalah sebagai konsumen akhir.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk kebutuhan individu maupun kelompok secara langsung, rumah tangga mengkonsumsi barang dan jasa. Konsumsi rumah tangga atau yang disebut juga sebagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga ini merupakan berbagai pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan kondisi rumah tangga tersebut. Pada umumnya, semakin besar proporsi pengeluaran digunakan untuk konsumsi kelompok bukan makanan menunjukkan bahwa semakin sejahtera rumah tangga tersebut.

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2021 tercatat

DESCRIPTION

Household consumption is a major role in the economy of Empat Lawang Regency. Households in economic functions can be divided into three categories namely households as providers of production factors, producers, and consumers. As factors of production, household labor is an institutional provider for companies, on the other hand households can also function as a producer of households as providers of goods and services. But the main function, there is the household as final consumers.

To supply of necessities of life, both for individuals and groups directly, households consume goods and services. Household consumption or which is also known as household final consumption expenditure is an expenditure to meet the needs of a variety of everyday life.

Household consumption expenditure which are classified into food and non-food consumption expenditure could describe condition their household. Generally, the greater the proporsion of expenditure used for non-food consumption shows that the more prosperous household are.

The monthly average per capita expenditure in 2021 was recorded at

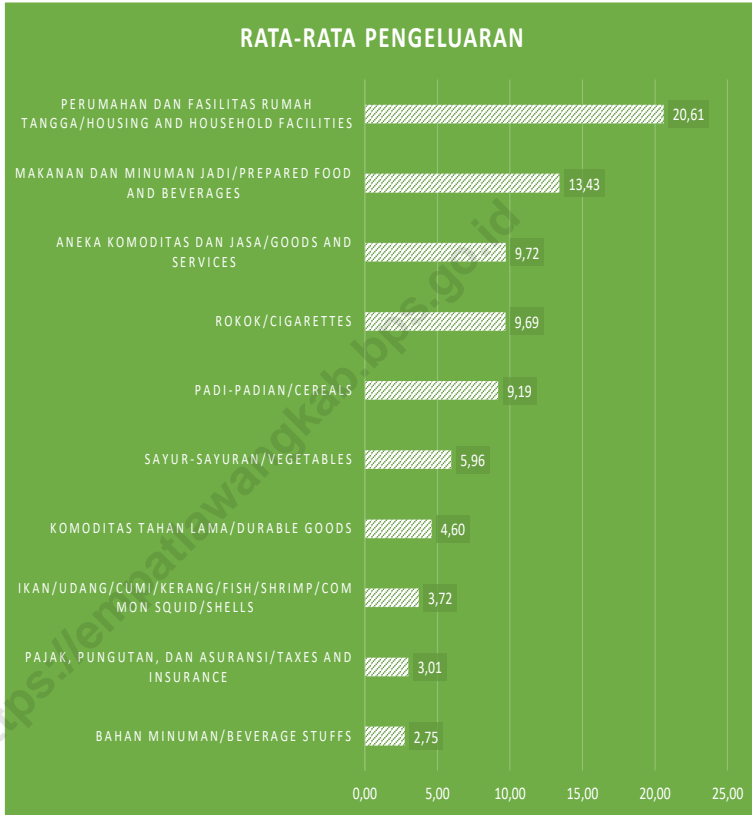
sebesar 770.938 rupiah per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar 442.209 rupiah dan bukan makanan sebesar 328.729 rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi konsumsi rumah tangga Kabupaten Empat Lawang lebih banyak pada kelompok makanan, yakni mencapai 57,36 persen. Jika dilihat berdasarkan golongan pengeluaran per kapita, penduduk dengan persentase tertinggi berada pada golongan pengeluaran antara 300.000 dan 499.999 rupiah yaitu sebesar 31,8 persen.

770,938 rupiahs which consisted of 442,209 rupiahs for food and 328,729 rupiahs for non-food expenditure. This indicates that the composition of Empat Lawang Regency household consumption more heavily on food groups, which reached 57,36 percent. When viewed on any class of expenditure per capita, people of most group more widely used their expenditure for food consumption. The population with the highest percentage is in the expenditure group between 300,000 and 499,999 rupiah, namely 31.8 percent.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (10 Terbesar), 2021
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group (Top 10), 2021



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Empat Lawang, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Empat Lawang Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	67 979	70 816
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 334	4 900
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	28 487	28 717
Daging/ <i>Meat</i>	1 223	14 559
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	25 947	19 984
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	44 783	45 969
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 256	8 554
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2 176	14 727
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 876	13 420
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 145	21 177
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 307	10 568
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 289	10 583
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	95 041	103 502
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	68 868	74 732
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	428 302	442 209
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	174 882	158 854
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	74 299	74 950
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	19 187	18 874
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	49 534	35 474
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	18 145	23 181
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	20 899	17 396
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	356 945	328 729
Jumlah/<i>Total</i>	785 247	770 938

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Empat Lawang, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Empat Lawang Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8,66	11,67
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,42	0,52
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,63	4,23
Daging/ <i>Meat</i>	0,16	1,7
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,30	2,74
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,70	5,19
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,80	0,87
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,28	2
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,77	1,85
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,69	2,94
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,19	1,3
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,18	1,44
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,10	13,03
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,77	9,19
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	54,54	58,66
Bukan makanan/<i>Non-food</i>	0,00	
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,27	22,08
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,46	8,8
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,44	2,16
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,31	3,41
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,31	2,33
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,66	2,54
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	45,46	41,34
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 dan 2021
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Empat Lawang Regency, 2020 and 2021

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0	0
150 000–199 999	0,9	0,15
200 000–299 999	10,6	5,59
300 000–499 999	28,0	31,76
500 000–749 999	25,7	31,32
750 000–999 999	13,5	11,45
1 000 000–1 499 999	11,4	9,70
> 1 500 000	9,9	10,05
Jumlah/Total	100,0	100,0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Sarana Perdagangan
Kabupaten Empat Lawang 2021

Pasar

2

Toko

14

219

860

Kios

Warung



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

ULASAN

Kegiatan perdagangan merupakan sektor ekonomi dengan pangsa yang relatif besar setelah pertanian dan jasa-jasa. Perannya yang sangat penting dan strategis dalam proses pendistribusian produk dari produsen ke konsumen akhir, menjadikan kegiatan ini sangat penting dalam mata rantai ekonomi. Kontribusinya dalam PDRB juga semakin meningkat tiap tahunnya.

Pada tahun 2021, di Kabupaten Empat Lawang terdapat sebanyak 1095 sarana perdagangan. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 2 pasar, 14 toko, 219 kios dan 860 warung yang tersebar di setiap kecamatan.

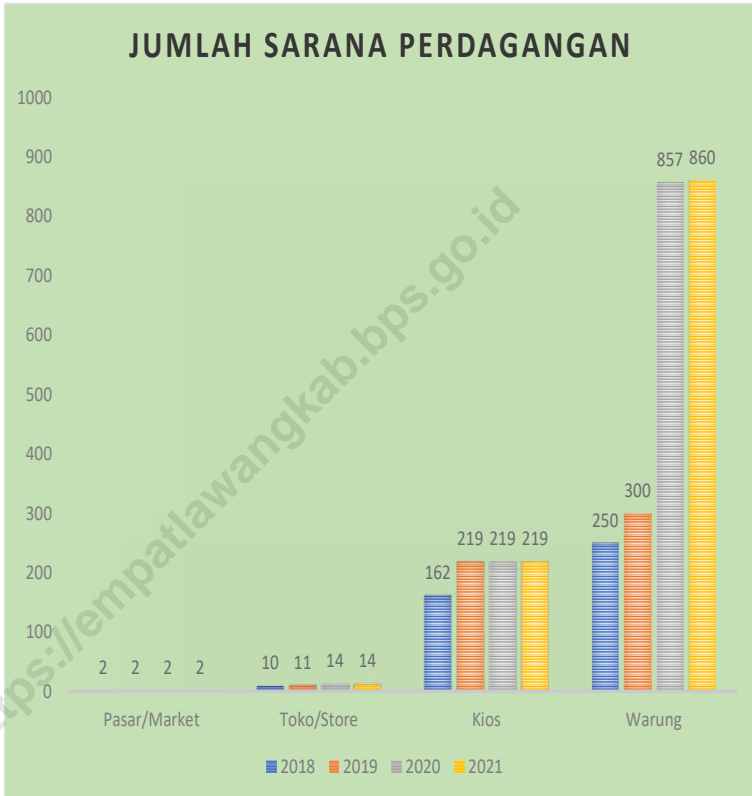
DESCRIPTION

Trading activity is an economic sector with a large relatively share of the agriculture and services. Its role is very important and strategic in the process of distributing products from manufacturers to end consumers, making this event very important in the economic chain. Contribution to GRDP is also increasing every year.

In 2021, there were 1095 trading facilities in Empat Lawang Regency. The trade facility consists of 2 markets, 14 shops, 219 stalls and 860 mini stalls in all over regency.

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2018–2021



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Empat Lawang, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat
Lawang Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	2	2	2	2
Toko/Store	10	11	14	14
Kios	162	219	219	219
Warung	250	300	857	860
Jumlah/Total	424	532	1 092	1 095

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

.....

2 Lapangan Usaha/Industri yang Memberi Kontribusi Terbesar atas PDRB Kabupaten Empat Lawang 2021

Sektor Pertanian,
Kehutanan, dan
Perikanan

33,08 %



Perdagangan Besar
dan Eceran; Reparasi
Mobil dan Sepeda
Motor

21,36 %



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

- kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai
 7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.
9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*
10. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini dihitung menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan yang telah mengeliminasi pengaruh inflasi, sehinggatergambar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh suatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Dengan perkataan lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Empat Lawang selama periode 2017 – 2021 menunjukkan tren yang fluktuatif, yaitu 3,71 pada tahun 2017, 4,23 pada tahun 2018, 3,62 pada tahun 2019, 0,09 pada tahun 2020 kemudian pada tahun 2021 laju PDRB sebesar 3,82.

Dilihat berdasarkan lapangan usahanya, pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya terjadi pada lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum. Pertumbuhan ekonomi lapangan usaha ini meningkat dari sebesar -6,32 persen tahun 2020 menjadi 3,05 persen tahun 2021.

Sedangkan lapangan usaha yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi, yaitu lapangan usaha Jasa Kesehatan dan

Economic growth is one of macro indicators that often used as a measure to assess the out come of development, especially in the economic field. These indicator is calculated using GDRP at constant prices which have eliminated the effect of inflation, so that the illustrated production capacity that can be generated by a region at any given time. In other words, economic growth reflects the growth rate of output in an economy.

The economic growth rate of the Empat Lawang Regency during the period 2017 - 2021 shows a volatile trend, namely 3.71 in 2017, 4.23 in 2018, 3.62 in 2019, 0.09 in 2020 then in 2021 the GRDP rate is 3.82.

Based on the industry, the highest economic growth has increased compared to the previous year occurred in the Accommodation and Food Service Activities industry. The economic growth of this industry increased from -6.32 percent in 2020 to 3.05 percent in 2021.

Meanwhile the industry that experienced highest decline in economic growth was the Human Health and Social Work Activities, from 8.79 percent

Kegiatan Sosial dari sebesar 8,79 persen tahun 2020 menjadi 2,13 persen tahun 2021.

Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor dalam menciptakan nilai tambah. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu maka dapat dilihat perubahan struktur perekonomian yang terjadi. Pergeseran struktur ekonomi ini sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan.

Selama periode 2017 – 2021, struktur ekonomi Kabupaten Empat Lawang masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Pada tahun 2017, kontribusi lapangan usaha ini dalam perekonomian Kabupaten Empat Lawang mencapai 34,74 persen kemudian pada tahun 2021 menjadi 33,10 persen.

Lapangan usaha lainnya yang juga memberikan sumbangan yang besar, yakni lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebesar 21,38 persen, serta lapangan usaha industri pengolahan dan konstruksi masing-masing sebesar 11,36 persen dan 11,14 persen.

in 2020 to 2.13 percent in 2021.

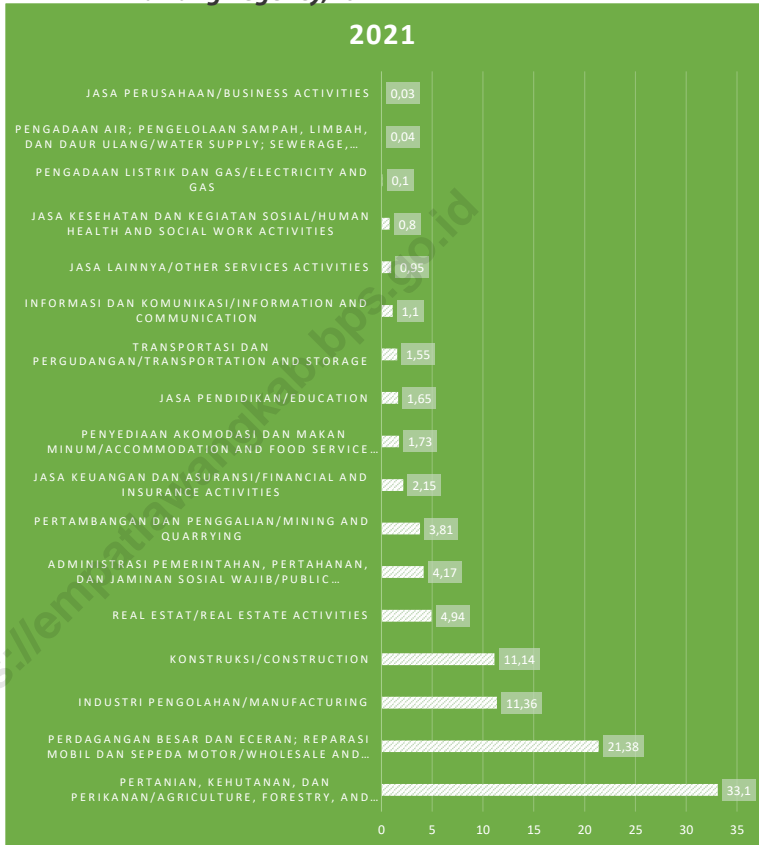
The economic structure expressed as a percentage shows the magnitude of the role of each sector in creating added value. If the economic structure is presented from time to time, it can be seen changes in economic structure that occur. This shift in economic structure is often used as an indicator to show the existence of a development process.

During the period 2017 - 2021, the economic structure of the Empat Lawang Regency was still dominated by agriculture, forestry and fisheries. In 2017, the contribution of this business sector in the economy of the Empat Lawang District reached 34.74 percent then in 2021 it would be 33.10 percent.

Other industrys that also made a large contribution were the large trading and retail industrys by 21.38 percent, also manufacturing and the construction industry by 11.36 percent and 11.14 percent.

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2017–2021

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 531 100,41	1 577 061,42	1 631 443,15	1 663 694,62	1 789 354,6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	169 389,69	184 319,43	196 811,49	195 313,17	205 994,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	490 038,18	533 467,85	568 623,72	577 826,95	614 256,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 691,82	4 012,34	4 348,37	4 872,59	5 249,3
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 597,65	1 722,16	1 819,09	1 943,46	2 016,6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	519 093,01	547 511,07	569 873,48	567 280,16	602 028,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	822 346,37	927 971,02	1 044 885,95	1 078 738,52	1 155 484,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	77 237,84	84 363,52	91 336,74	88 454,79	84 048,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	72 747,01	82 010,12	92 746,84	90 017,98	93 775,4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	41 590,96	46 367,55	50 767,22	55 982,76	59 268,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	100 591,70	104 999,83	106 544,60	108 141,37	116 274,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	217 259,83	238 839,53	256 851,26	259 402,20	266 747,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 198,57	1 331,89	1 473,56	1 495,64	1 524,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	206 954,98	202 547,50	204 485,69	215 555,89	225 233,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	77 317,39	78 920,32	83 759,23	86 273,92	89 090,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	33 527,42	34 599,76	37 475,48	42 113,26	43 400,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	41 688,74	45 090,77	48 933,43	50 644,42	51 374,7
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4 407 371,57	4 695 136,07	4 992 179,29	5 087 751,68	5 405 121,0

Catatan/*Note*: *Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021 *
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 313 915,41	1 345 810,08	1 368 690,54	1 376 945,46	1 434 078,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	108 474,98	115 794,66	122 465,31	120 306,41	126 419,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	299 014,28	316 542,83	334 076,25	335 299,98	342 677,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2 304,28	2 505,25	2 728,59	2 971,85	3 113,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 134,0	1 180,68	1 226,21	1 280,63	1 287,3
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	341 818,16	355 186,02	366 129,31	363 511,61	373 897,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	496 910,46	533 949,32	573 601,91	568 209,97	603 146,6
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	52 992,08	56 167,23	59 656,88	56 697,05	54 046,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	41 721,44	45 180,32	48 950,66	45 856,23	47 254,3
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	36 290,20	38 833,64	41 803,55	45 895,82	48 496,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021 *
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	75 529,65	76 636,75	76 279,61	77 235,15	81 201,7
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	161 304,94	172 674,69	179 910,40	180 173,81	182 226,8
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	795,30	845,51	890,80	868,22	876,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	157 100,31	160 605,75	162 051,11	163 885,93	168 605,2
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	63 883,89	65 023,03	67 041,83	66 152,91	69 706,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	27 303,38	27 916,23	29 144,16	31 706,63	32 381,7
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	32 661,14	34 145,10	35 685,36	36 404,22	36 522,4
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	3 213 153,91	3 348 997,08	3 470 332,48	3 473 401,89	3 605 938,9

Catatan/Note: *Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency, 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020	2021 *
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	34,74	33,59	32,68	32,70	33,10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,84	3,93	3,94	3,84	3,81
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,12	11,36	11,39	11,36	11,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,09	0,09	0,10	0,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,78	11,66	11,42	11,15	11,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18,66	19,76	20,93	21,20	21,38
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,75	1,80	1,83	1,74	1,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,65	1,75	1,86	1,77	1,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,94	0,99	1,02	1,10	1,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,28	2,24	2,13	2,13	2,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,93	5,09	5,15	5,10	4,94
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,70	4,31	4,10	4,24	4,17
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,75	1,68	1,68	1,70	1,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,76	0,74	0,75	0,83	0,80
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,95	0,96	0,98	1,00	0,95
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ Industry		2017	2018	2019	2020	2021 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,16	2,43	1,70	0,60	4,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,29	6,75	5,76	-1,76	5,08
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,19	5,86	5,54	0,37	2,20
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,82	8,72	8,92	8,92	4,77
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,03	4,12	3,86	4,44	0,52
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,24	3,91	3,08	-0,71	2,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,17	7,45	7,43	-0,94	6,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,15	5,99	6,21	-4,96	-4,67
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,83	8,29	8,35	-6,32	3,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,13	7,01	7,65	9,79	5,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,44	1,47	-0,47	1,25	5,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,87	7,05	4,19	0,15	1,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,77	6,31	5,36	-2,53	0,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,80	2,23	0,90	1,13	2,88
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,14	1,78	3,10	-1,33	5,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,80	2,24	4,40	8,79	2,13
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,31	4,54	4,51	2,01	0,32
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3,71	4,23	3,62	0,09	3,82

Catatan/*Note*: *Angka SementaraSumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 852 655,10	3 056 634,33	3 232 482,36	3 228 619,83	3 335 635,16
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	75 480,17	84 946,42	94 262,05	88 775,63	92 989,86
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	781 726,19	853 136,00	930 029,53	846 126,67	898 873,26
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 544 716,60	1 622 989,23	1 640 085,25	1 666 386,88	1 692 991,16
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	109 144,53	187 606,49	-16 901,90	7 818,54	75 006,33
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-956 351,00	-1 110 176,39	-888 878,03	-753 575,86	-690 374,80
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 407 371,60	4 695 136,07	4 991 079,29	5 084 151,68	5 405 120,97

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Adanya perbedaan antara PDRB lapangan usaha dan pengeluaran karena PDRB pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (Juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (millions rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	1 901 411,20	1 981 459,30	2 057 414,67	2 030 352,13	2 055 660,67
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	46 984,00	51 315,87	55 141,31	52 361,24	53 089,59
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	540 836,70	579 438,03	615 247,71	551 362,27	567 241,50
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	1 124 868,80	1 149 242,62	1 180 446,65	1 190 740,48	1 172 437,55
Perubahan Inventori Changes in Inventories	134 244,00	141 969,42	-12 300,71	7 607,66	58 815,06
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-535 190,80	-554 428,15	-425 617,16	-359 021,88	-301 305,47
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 213 153,90	3 348 997,08	3 470 332,48	3 473 401,89	3 605 938,89

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Adanya perbedaan antara PDRB lapangan usaha dan pengeluaran karena PDRB pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7**Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Pengeluaran
(Juta Rupiah), 2017–2021**
**Distribution of Percentage of GDRP Series 2010 by Expenditure
(Million Rupiah), 2017–2021**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	64,72	65,1	64,77	63,5	61,71
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,71	1,81	1,89	1,75	1,72
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	17,74	18,17	18,63	16,64	16,63
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	35,05	34,57	32,86	32,78	31,32
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,48	4	-0,34	0,15	1,39
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-21,7	-23,65	-17,81	-14,82	-12,77
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100	100	100	100	100

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Adanya perbedaan antara PDRB lapangan usaha dan pengeluaran karena PDRB pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8**Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran (Persen), 2017–2021**
GDRP Growth Rate on the Basis of 2010 Constant Prices by Expenditure (Percent), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1.94	4.21	3.83	-1.32	1.25
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2.90	9.22	7.45	-5.04	1.39
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	8.28	7.14	6.18	-10.38	2.88
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5.42	2.17	2.72	0.87	-1.54
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3.18	5.75	-108.66	-161.85	673.10
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-5.09	-3.59	23.23	15.65	16.08
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3.71	4.23	3.62	0.09	3.82

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Adanya perbedaan antara PDRB lapangan usaha dan pengeluaran karena PDRB pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN
REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON

.....

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Empat Lawang, 2021**

Adalah **65,39**

IPM Tertinggi di
Sumsel

78,72

Kota Palembang

Kab. Penukal Abab
Pematang Ilir

64,88

IPM Terendah di
Sumsel



<https://empatlawangkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*

ULASAN

Jumlah penduduk Sumatera Selatan bertambah dari tahun ke tahun. Teori Malthusian menyebutkan bahwa jika pertumbuhan penduduk tidak diatur, maka suatu saat penduduk akan mengalami kelaparan akibat jumlah makanan yang tidak mencukupi. Teori ini terpatahkan dengan adanya revolusi pertanian, dimana dengan meningkatnya teknologi, kecepatan pengadaan pangan bisa mengikuti kecepatan pertumbuhan penduduk. Disini juga dapat dilihat bahwa antar daerah ada keterkaitan. Kejadian di suatu daerah akan berdampak pada daerah lain baik langsung maupun tidak langsung.

Sampai dengan tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang mencapai 343.839 jiwa. Angka ini menempatkan Kabupaten Empat Lawang pada urutan ke dua belas dari tujuh belas kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan atau hanya sekitar 4,02 persen dari total penduduk Sumatera Selatan.

Meskipun Kabupaten Empat Lawang merupakan kabupaten baru tetapi jumlah penduduknya diatas Kota Lubuk Linggau, Prabumulih dan Pagar Alam.

Pertambahan penduduk dipengaruhi oleh tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan angka migrasi penduduk. Sedangkan kenaikan jumlah penduduk juga diikuti dengan meningkatnya angka harapan hidup penduduk yang disebabkan

DESCRIPTION

The population of South Sumatera is increasing from year to year. Malthusian theory states that if population grow this not set, then one day the population will experience hunger due to in a dequate amount of food. This theory is incompati-ble with the existence of the agricultural revolution, which with increasing technol-ogy, the speed of food procurement could follow the pace of population increase. Here also can be seen that there are link-ages between regions. Occurrence in a region will have an impac to nother areas, either directly or indirectly.

Until 2021, the total population of Empat Lawang Regency was 343,839 people. This number is placed Empat Lawang Regency on the order to twelve of the seventeen regency/municipality in South Sumatera or only approximately 4.02 percent of the total population of South-Sumatera.

In spite of Empat Lawang Regency is a new regency but the number of popula-tion over Lubuk Linggau, Prabumulih and Pagar Alam.

Population growth is influenced by birth rates, death rates and migration rates. While the increase in population also followed with increasing life expec-tancy at birth of population caused by technological advances in health. In- creased life expectancy at birth reflects the improved quality of life in the

oleh Kemajuan teknologi di bidang kesehatan. Angka harapan hidup yang meningkat mencerminkan peningkatan kualitas hidup seseorang dalam arti yang luas.

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per Kapita dan tingkat pengangguran. PDRB dapat digunakan sebagai indikator kemakmuran suatu daerah.

Pada tahun 2021, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Empat Lawang atau dengan kata lain disebut sebagai pertumbuhan ekonomi sebesar 3,82 persen. Laju pertumbuhan ini lebih cepat dibanding tahun 2020. Kondisi ini berbanding lurus dengan kondisi perekonomian Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan yang mengalami percepatan pertumbuhan dari -0,11 persen pada tahun 2020 menjadi 3,58 persen pada tahun 2021.

Pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2021 dicapai oleh Kabupaten Muara Enim, yaitu sekitar 5,75 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi terendah dialami oleh Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yakni hanya mencapai 2,18 persen.

Aspek lain yang juga penting untuk dibandingkan dengan kabupaten/kota lain adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia, karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan

broadest sense.

The economic condition of a region can be seen from several indicators such as growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP), GRDP per capita and the unemployment rate. GRDP can be used as an indicator of the prosperity of a region.

In 2021, the growth rate of GRDP at constant market prices in Empat Lawang Regency or otherwise referred to as the economic growth was 3.82 percent. The rate of growth is faster than 2020. This condition is compared to the economy of South Sumatera Province as a whole, which has accelerated growth from -0.11 percent in 2020 to 3.58 per-cent in 2021.

Highest economic growth in 2021 is reached by Muara Enim Regency which about 5.75 percent. While lowest economic growth is take by Penukal Abab Lematang Ilir Regency which only reached 2.18 percent.

Another aspect is also important to compare with other regency/ municipality is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as a means of measuring the success of development

di berbagai sektor. Dengan membandingkan kondisi kemiskinan dan pembangunan manusia Kabupaten Empat Lawang dengan kabupaten/kota lain, maka sejauh mana pencapaian pembangunan di Kabupaten Empat Lawang dibandingkan dengan pencapaian pembangunan di kabupaten/kota lain. Selain itu perbandingan ini juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi guna menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan ditempuh dengan mengambil pelajaran dari kabupaten/kota lain yang lebih berhasil dalam pencapaian pembangunan manusia dan usaha-usaha penurunan kemiskinan.

Membandingkan tingkat kemiskinan antar kabupaten/kota, ukuran kemiskinan yang digunakan umumnya adalah persentase penduduk miskin.

Berdasarkan perbandingan Jumlah penduduk miskin antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan, Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Empat Lawang tahun 2021 sebesar 34,11 Ribu.

Kemajuan pembangunan manusia umumnya diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM digunakan untuk mengukur perkembangan pembangunan manusia antar waktu dan antar daerah. Kabupaten/kota dengan pencapaian tertinggi adalah Kota Palembang diikuti Kota Lubuk Linggau yang menempati

in various sectors. By comparing the conditions of poverty and human development in Empat Lawang Regency with other regency/municipality, so the extent to which the achievement of development in Empat Lawang Regency compared with the achievement of development in other regency/municipality. In addition, this comparison can also be used as evaluation tools in order to determine the policy steps that will be reached by taking lessons from other regency/municipality more successful in achieving human development and poverty reduction efforts.

Comparing poverty rates between regency/municipality, which is commonly used poverty measure is the percentage of poor people.

Based on the comparison of the Total poor people inter-regency /municipality, the Total of poor people in Empat Lawang Regency in 2021 amounted to 34.11 Thousands.

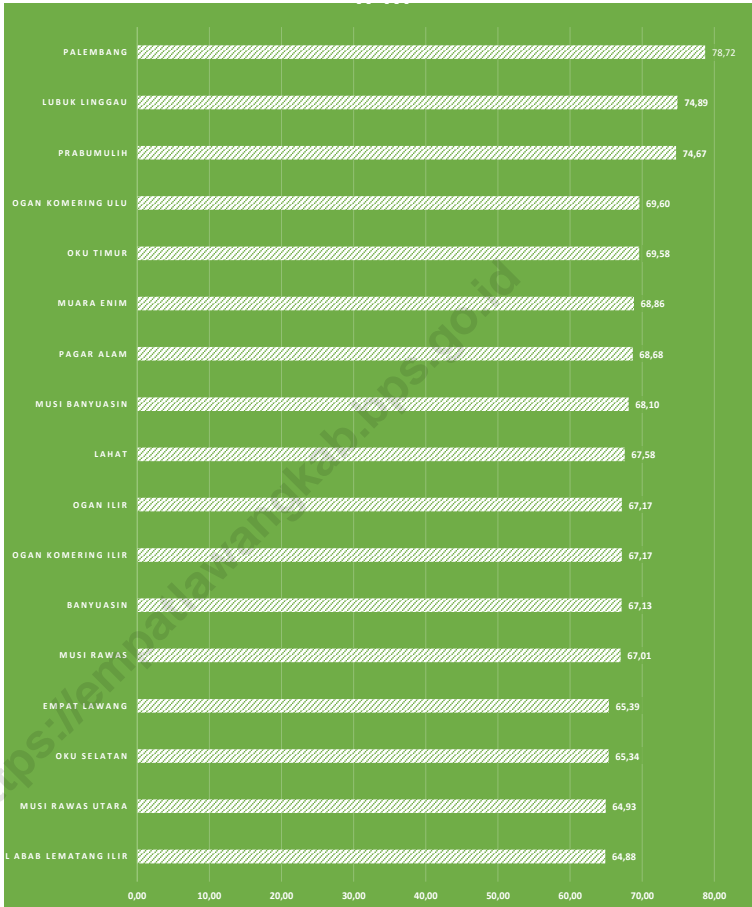
The progress of human development is generally measured by the Human Development Index (HDI). IPM used to measure human development progress over time and across regions. Regency/municipality with the highest is Palembang and followed Lubuk Linggau which ranks second. In 2021, Empat Lawang Regency ranks 14th as

urutan kedua. Pada tahun 2021, Kabupaten Empat Lawang menempati urutan ke-14 se-Sumatera Selatan dalam pencapaian pembangunan manusia yakni sebesar 65,39 dimana hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

South Sumatera in the achievement of human development which is 65.39 where this has increased from the previous year.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

Gambar 13.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kab/Kota, 2021
Figures 13.1 Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang (ribu), 2017–2021**
Population by Regency in Empat Lawang Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	359,67	364,26	368,76	367,60	371,11
Ogan Komering Ilir	810,71	821,53	832,15	769,35	772,74
Muara Enim	619,64	628,66	637,56	612,90	617,85
Lahat	401,73	405,61	409,35	430,07	434,94
Musi Rawas	395,20	400,24	405,18	395,57	398,73
Musi Banyuasin	630,91	640,07	649,09	622,21	62,71
Banyuasin	835,24	846,27	857,10	836,91	843,87
OKU Selatan	353,93	358,51	363,00	408,98	416,62
OKU Timur	664,02	670,65	677,08	649,85	653,06
Ogan Ilir	419,84	424,77	429,60	416,55	419,40
Empat Lawang	244,56	247,54	250,47	333,62	343,84
Penukal Abab Lematang Ilir	185,00	187,55	190,06	194,90	19,73
Musi Rawas Utara	187,86	190,22	192,54	188,86	19,04
Palembang	1.629,11	1 651,86	1 674,24	1 668,85	1 686,07
Prabumulih	183,09	185,90	188,67	193,20	195,75
Pagar Alam	136,69	137,96	139,19	143,84	145,27
Lubuk Linggau	226,55	229,89	233,18	234,17	236,83
Sumatera Selatan	8 283,75	8 391,49	8 497,20	8 467,43	8 550,85

Sumber/Source: ¹Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The Result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

²Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census(September)*

³Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Empat Lawang Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^X	2021 ^{XX}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	4,06	4,88	5,66	-0,01	2,51
Ogan Komering Ilir	5,11	4,94	5,08	0,24	3,37
Muara Enim	7,16	8,65	7,02	0,03	5,75
Lahat	4,44	4,07	5,62	0,36	4,63
Musi Rawas	5,03	5,79	5,87	0,24	2,33
Musi Banyuasin	3,02	3,21	4,57	-0,04	3,42
Banyuasin	5,05	5,10	5,22	0,13	3,84
OKU Selatan	4,51	5,05	5,04	0,37	4,38
OKU Timur	3,37	4,29	5,47	0,41	4,66
Ogan Ilir	5,14	5,18	5,19	0,14	3,77
Empat Lawang	3,71	4,23	3,62	0,09	3,82
Penukal Abab Lematang Ilir	5,97	6,38	6,16	0,28	2,18
Musi Rawas Utara	4,65	4,21	4,15	0,37	2,39
Palembang	6,21	6,48	5,93	-0,25	3,17
Prabumulih	5,27	5,83	5,55	-0,18	3,05'
Pagar Alam	4,81	4,18	3,52	0,01	4,39
Lubuk Linggau	6,31	5,93	5,70	-0,13	3,15
Sumatera Selatan	5,51	6,01	5,69	-0,11	3,58

Catatan/Note: * Angka sementara/ Preliminary figures

** Angka sangat sementara/ Very preliminary figure

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sumatera Selatan Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	46,34	45,71	46,84	47,3	47,50
Ogan Komering Ilir	127,06	124,86	124,14	123,34	124,78
Muara Enim	81,3	78,58	78,75	79,27	80,40
Lahat	67,33	65,31	65,03	65,75	68,40
Musi Rawas	55,96	54,75	53,82	54,95	57,46
Musi Banyuasin	105,08	105,15	105,83	105,38	105,23
Banyuasin	95,28	95,29	96,55	96,27	94,08
OKU Selatan	38,63	37,87	37,92	39,5	41,23
OKU Timur	72,81	70,65	70,4	71,1	72,89
Ogan Ilir	56,85	55,87	57,06	57,97	60,50
Empat Lawang	30,29	30,2	30,68	31,89	34,11
Penukal Abab Lematang Ilir	26,75	25,78	25,47	24,17	25,10
Musi Rawas Utara	36,46	36,19	36,63	37,75	39,50
Palembang	184,41	179,32	180,67	182,61	194,12
Prabumulih	20,72	20,95	21,62	21,83	23,60
Pagar Alam	12,12	12,07	12,37	12,71	13,27
Lubuk Linggau	29,54	29,74	29,98	29,8	31,61
Sumatera Selatan	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,59	1 113,76

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016 - Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 - March 2021

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di
Provinsi Empat Lawang, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency in Empat Lawang
Province, 2017–2021*

Kabupaten Regency	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	68,28	69,01	69,45	69,32	69,60
Ogan Komering Ilir	66,11	66,57	66,96	66,82	67,17
Muara Enim	67,63	68,28	68,88	68,74	68,86
Lahat	66,38	66,99	67,62	67,44	67,58
Musi Rawas	65,31	66,18	66,92	66,79	67,01
Musi Banyuasin	66,96	67,57	67,83	67,69	68,10
Banyuasin	65,85	66,40	66,90	66,74	67,13
OKU Selatan	63,96	64,84	65,43	65,30	65,34
OKU Timur	67,84	68,58	69,34	69,28	69,58
Ogan Ilir	65,63	66,43	67,22	67,06	67,17
Empat Lawang	64,21	64,81	65,10	65,25	65,39
Penukal Abab Lematang Ilir	62,58	63,49	64,33	64,70	64,88
Musi Rawas Utara	63,18	63,75	64,32	64,49	64,93
Palembang	77,22	77,89	78,44	78,33	78,72
Prabumulih	73,58	74,04	74,40	74,55	74,67
Pagar Alam	66,81	67,62	68,44	68,31	68,68
Lubuk Linggau	73,67	74,09	74,81	74,78	74,89
Sumatera Selatan	68,86	69,39	70,02	70,01	70,24

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index in Sumatera Selatan Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Jl. Lintas Sumatera No. 35 Kelurahan Tanjung Kupang Kec. Tebing Tinggi
Kabupaten Empat Lawang, Prov Sumatera Selatan
Telp/Fax : 0702 7321262
Homepage : empatlawangkab.bps.go.id
E-mail : bps1611@mailhost.bps.go.id